



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN



...s for Prosperity Pr  
PENERAPAN PROTOKOL  
AWASAN KONSERVASI DI PI  
SULAWESI



# LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II TAHUN 2026

BALAI PENGELOLAAN KELAUTAN DENPASAR



BPKel.denpasar@kkp.go.id



(0361) 479 4821



@balaipkdenpasar



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN

# TIM PENYUSUN

## PENGARAH

GETREDA MELSINA HEHANUSSA

## PENYUSUN

MUJI WASIS INDRIYAWAN

FAIZAL TUHULELE

SUCI KUSUMASTUTI NUR AZIZAH

DEWI SETIYANINGSIH

SITTI FERAWATI YUSUF

IWAN NUR HIDAYAT

## KONTRIBUTOR

TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA  
BALAI PENGELOLAAN KELAUTAN DENPASAR



BALAI PENGELOLAAN KELAUTAN  
**DENPASAR**



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan, Sauntabel, Kompeten,  
Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif



BPKel.denpasar@kkp.go.id



(0361) 479 4821



@balaipkdenpasar

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                                                                                             |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                                                                                                                                      | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                                                                                                                                                                    | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR GRAFIK.....</b>                                                                                                                                                                                                   | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                                                                                                                                                   | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                                                                                                                                  | <b>viii</b> |
| <b>RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>                                                                                                                                                                                             | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                                                                                                                                                               | <b>2</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....                                                                                                                                                                                                     | 2           |
| 1.2 Tujuan.....                                                                                                                                                                                                             | 2           |
| 1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi.....                                                                                                                                                                                             | 3           |
| 1.4 Organisasi.....                                                                                                                                                                                                         | 5           |
| 1.5 Kepegawaian.....                                                                                                                                                                                                        | 7           |
| 1.6 Potensi.....                                                                                                                                                                                                            | 9           |
| 1.7 Permasalahan.....                                                                                                                                                                                                       | 16          |
| 1.8 Dasar Hukum dan Sistematika Penyajian.....                                                                                                                                                                              | 17          |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>                                                                                                                                                                                      | <b>21</b>   |
| 2.1 Rencana Strategis Sekretariat Jenderal 2025 – 2029.....                                                                                                                                                                 | 21          |
| 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....                                                                                                                                                                                      | 22          |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>                                                                                                                                                                                   | <b>28</b>   |
| 3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....                                                                                                                                                                                         | 28          |
| IK 1. Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan,<br>Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil di Kawasan Konservasi<br>Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut<br>Sulawesi (Nilai)..... | 31          |
| IK 2. Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Kawasan Konservasi<br>Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut<br>Sulawesi (Kesepakatan).....                                                              | 38          |
| IK 3. Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan<br>Konservasi di Kawasan Konservasi di Kawasan Konseewasi Nasional<br>Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Nilai)<br>.....              | 40          |
| IK 4. Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Perlindungan di<br>Wilayah Kerja BPK Denpasar (Jenis).....                                                                                                             | 43          |



|                                                                                                                                      |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| IK 5. Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Pelestarian di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Jenis) .....                         | 46        |
| IK 6. Biota Perairan yang Dimanfaatkan secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Spesies) .....                            | 50        |
| IK 7. Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Nilai) ..... | 54        |
| IK 8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPK Denpasar (%).....                | 57        |
| IK 9. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPK Denpasar(%) ..                                                                  | 60        |
| IK 10. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPK Denpasar (Nilai) ..                                                               | 62        |
| IK 11. Nilai PM SAKIP BPK Denpasar (Nilai) .....                                                                                     | 65        |
| IK 12. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai).....                                                              | 68        |
| IK 13. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai) .....                                                                 | 70        |
| IK 14. Laporan SPIP yang disusun Lingkup BPK Denpasar (Dokumen) ..                                                                   | 75        |
| IK 15. Indeks Profesionalitas ASN BPK Denpasar (Indeks).....                                                                         | 76        |
| IK 16. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPK Denpasar (Nilai).....                                                                 | 82        |
| IK 17. Presentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Lingkup BPK Denpasar (%) .....                                | 85        |
| IK 18. Nilai Keterbukaan Informasi Publik BPK Denpasar (Nilai).....                                                                  | 87        |
| 3.3 Realisasi Anggaran.....                                                                                                          | 91        |
| <b>BAB IV PENUTUP.....</b>                                                                                                           | <b>94</b> |
| 4.1 Kesimpulan.....                                                                                                                  | 94        |
| 4.2 Rekomendasi.....                                                                                                                 | 94        |

**DAFTAR TABEL**

|                                                                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Nama Satker dan Wilayah Kerja.....                                                                                      | 6  |
| Tabel 2. Luasan Terumbu Karang di Indonesia .....                                                                                | 10 |
| Tabel 3. Luasan Mangrove di Wilayah Kerja BPK Denpasar .....                                                                     | 11 |
| Tabel 4. Potensi Perikanan Wilayah Kerja BPK Denpasar.....                                                                       | 12 |
| Tabel 5. KKP3K di Wilayah Kerja BPK Denpasar .....                                                                               | 14 |
| Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPK Denpasar Tahun 2026.....                                                                         | 24 |
| Tabel 7. Target dan Realisasi BPK Denpasar Tahun 2026 .....                                                                      | 28 |
| Tabel 8. Status Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi .....                                                        | 32 |
| Tabel 9. Capaian IK 1 BPK Denpasar .....                                                                                         | 33 |
| Tabel 10. <i>Capaian IK 2 BPK Denpasar</i> .....                                                                                 | 38 |
| <i>Tabel 10. Nilai Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi.....</i>                                                   | 41 |
| Tabel 12. Capaian IK 3 BPK Denpasar.....                                                                                         | 41 |
| Tabel 13. Capaian IK 4 BPK Denpasar.....                                                                                         | 44 |
| Tabel 14. Capaian IK 5 BPK Denpasar.....                                                                                         | 47 |
| Tabel 15. Capaian IK 6 BPK Denpasar.....                                                                                         | 51 |
| <i>Tabel 16. Jumlah dan Jenis Biota yang dimanfaatkan berkelanjutan di<br/>Wilayah kerja BPK Denpasar Triwulan II 2026 .....</i> | 51 |
| Tabel 17. Capaian IK 7 BPK Denpasar.....                                                                                         | 55 |
| Tabel 18. Capaian IK 8 BPK Denpasar.....                                                                                         | 58 |
| Tabel 19. Capaian IK 9 BPK Denpasar.....                                                                                         | 61 |
| Tabel 20. Capaian IK 10 BPK Denpasar.....                                                                                        | 64 |
| Tabel 21. Capaian IK 11 BPK Denpasar .....                                                                                       | 66 |
| Tabel 22. Capaian IK 12 BPK Denpasar .....                                                                                       | 69 |
| Tabel 23. Capaian IK 13 BPK Denpasar .....                                                                                       | 73 |
| Tabel 24. Capaian IK 14 BPK Denpasar.....                                                                                        | 75 |
| Tabel 25. Capaian IK 15 BPK Denpasar.....                                                                                        | 81 |
| Tabel 26. Capaian IK 16 BPK Denpasar.....                                                                                        | 84 |
| Tabel 27. Capaian IK 17 BPK Denpasar.....                                                                                        | 86 |
| Tabel 28. Capaian IK 18 BPK Denpasar.....                                                                                        | 90 |



**DAFTAR GRAFIK**

|                                                                         |   |
|-------------------------------------------------------------------------|---|
| Grafik 1. Perbandingan Status Pegawai BPK Denpasar TA 2026.....         | 7 |
| Grafik 2. Perincian sebaran PPPK BPK Denpasar TA 2026.....              | 7 |
| Grafik 3. Klasifikasi Berdasarkan Golongan PNS BPK Denpasar TA 2026 ... | 8 |
| Grafik 4. Tingkat Pendidikan PNS BPK Denpasar TA 2026 .....             | 8 |
| Grafik 5. Distribusi SDM BPK Denpasar TA 2026 .....                     | 9 |



**DAFTAR GAMBAR**

|                                                                                |           |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Gambar 1. Struktur Organisasi BPK Denpasar .....                               | 5         |
| Gambar 2. KKP3K di wilayah Sulawesi.....                                       | 15        |
| <i>Gambar 3. NPSS BPK Denpasar.....</i>                                        | <i>28</i> |
| <i>Gambar 4. Dokumentasi Penjangkauan Stakeholder di KKPN Gili Matra .....</i> | <i>35</i> |



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan nikmat dan rahmatNya, sehingga dapat tersusun Laporan Kinerja (LKj) Balai Pengelolaan Kelautan (BPK) Denpasar Triwulan II Tahun 2026 yang mendokumentasikan secara singkat mengenai gerak langkah dan kontribusi BPK Denpasar selama Triwulan II Tahun Anggaran 2026.

Laporan ini disusun dalam rangka memberikan gambaran dan informasi tentang capaian program dan kegiatan BPK Denpasar selama Triwulan II Tahun 2026 melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi. Harapan kami laporan ini dapat dijadikan bahan informasi penyelenggaraan program dan kegiatan BPK Denpasar dan sekaligus sebagai bahan evaluasi perencanaan dan kebijakan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan.

Disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, maka saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi besar dalam pencapaian atas terselenggaranya program dan kegiatan BPK Denpasar.

Gianyar, 16 Juli 2026

Kepala Balai Pengelolaan  
Kelautan Denpasar



**Getreda Melsina Hehanussa**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap unit kerja di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan kinerja disusun secara periodik, baik triwulanan (Laporan Kinerja Interim) maupun tahunan (Laporan Kinerja Tahunan), yang mencakup proses pengukuran, evaluasi, serta pengungkapan (disclosure) capaian kinerja secara memadai.

Penyusunan laporan kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat mengenai capaian kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, sekaligus sebagai instrumen evaluasi dalam rangka perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi.

Sejalan dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024, telah dilakukan penataan organisasi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, termasuk transformasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (BPSPL) menjadi Balai Pengelolaan Kelautan. Dalam konteks tersebut, BPK Denpasar telah bertransformasi menjadi Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar dengan mandat yang lebih luas dalam pengelolaan kelautan secara terintegrasi.

Hasil capaian kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Tahun 2026 ini telah mendukung pelaksanaan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan Tahun 2025–2029, yang disusun selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 serta Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025–2029. Arah kebijakan tersebut menitikberatkan pada penguatan ekonomi biru melalui pengelolaan sumber daya kelautan yang berkelanjutan, perlindungan ekosistem pesisir dan laut, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

Laporan Kinerja Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar Triwulan II Tahun 2026 merupakan bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu April sampai dengan Juni 2026.



Penyusunan laporan ini telah mengacu pada ketentuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, serta selaras dengan penataan organisasi berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024.

Pada pelaporan LKj Triwulan II Tahun 2026, data capaian dan target Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar telah disampaikan secara lengkap dan disertai dokumen data dukung yang tersimpan di dalam folder [bit.ly/SAKIPDJPk](https://bit.ly/SAKIPDJPk) serta sesuai dengan format Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permen KP No. 68/PERMEN-KP/2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) yang dapat diukur pada Triwulan II Tahun 2026 adalah IK 6 Biota perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di wilayah kerja BPK Denpasar (spesies) dengan target 57 spesies dan capaian 260 Spesies; IK 8 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPK Denpasar (%) dengan target 81 dan capaian 100; IK 12 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai) dengan target 85 dan capaian 96,05; IK 14 Laporan SPIP yang disusun lingkup BPK Denpasar (dokumen) dengan target 2 dokumen dan capaian 2 dokumen; IK 15 Indeks Profesionalitas ASN BPK Denpasar (Indeks) dengan target 77 dan capaian 81,59; IK17 Presentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPK Denpasar (%) dengan target 75 dan capaian 100.

Pagu awal BPK Denpasar tahun 2026 adalah sebesar Rp15.364.110.000,- yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) Rp13.364.119.000,- dan Pinjaman Luar Negeri (PLN) Rp2.000.000.000,-. Pada triwulan II Tahun 2026, anggaran Balai PK Denpasar sebesar Rp13.739.414.000,- yang terdiri dari sumber dana Rupiah Murni (RM) Rp11.739.414.000,- dan Pinjaman Luar Negeri (PLN) Rp2.000.000.000,- dari anggaran tersebut terdapat dana yang tidak dapat digunakan (blokir) sebesar Rp. 916.566 pada sumber dana PLN. Realisasi anggaran sampai triwulan II TA.2026 sebesar Rp 6.452.886.207,- (49,56%). Realisasi anggaran sumber dana RM sebesar Rp5.970.866.762,- (54,19%) dan sumber dana PLN Rp482.019.445,- (24,10%).



Pengukuran capaian kinerja BPK Denpasar dilakukan dengan cara membandingkan antara target capaian dengan realisasi indikator kinerja utama atau indikator kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan yang tercantum pada perjanjian kerja. Hasil Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) IKU+IKM BPK Denpasar Triwulan II Tahun 2026 adalah 116,32% yang berkategori istimewa dengan ditandai warna biru pada aplikasi kinerja ([kinerjaku.kkp.go.id](http://kinerjaku.kkp.go.id)).

Langkah-langkah strategis yang akan diambil sebagai upaya dalam menjawab berbagai tantangan dan peningkatan kinerja BPK Denpasar kedepan antara lain; Melaksanakan peningkatan pelayanan peredaran pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan Apendiks CITES dan pelayanan pemanfaatan kawasan konservasi; Meningkatkan pelaksanaan kemitraan kawasa konservasi; Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pelestarian jenis ikan terancam punah di wilayah kerja BPK Denpasar; Melaksanakan peningkatan kinerja Reformasi Birokrasi BPK Denpasar dengan tatakelola pemerintahan yang baik, dan melaksanakan peningkatan akuntabilitas kinerja pemerintahan serta melakukan pemantauan kinerja secara berkala.





KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN

# BAB I

## PENDAHULUAN



BALAI PENGELOLAAN KELAUTAN  
**DENPASAR**



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,  
Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif



BPKel.denpasar@kkp.go.id



(0361) 479 4821



@balaipkdenpasar

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP ini meliputi: (1) Rencana Strategis; (2) Perjanjian Kinerja; (3) Pengukuran Kinerja; (4) Pengelolaan data kinerja; (5) Pelaporan Kinerja; dan (6) Reviu dan evaluasi kinerja.

Balai Pengelolaan Kelautan (BPK) Denpasar menerapkan SAKIP dalam pelaksanaan program dan kegiatannya mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Untuk mendukung pelaksanaan SAKIP tersebut, Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar telah menunjuk Tim Pengelolaan Kinerja di Lingkungan BPK Denpasar Tahun 2026.

Laporan Kinerja merupakan salah satu upaya dalam implementasi SAKIP dan sebagai ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan program / kegiatan. Laporan Kinerja ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

### **1.2 Tujuan**

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026 adalah untuk menyampaikan perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan Balai Pengelolaan Kelautan (BPK) Denpasar Triwulan II Tahun 2026.

### 1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi

Balai Pengelolaan Kelautan (BPK) Denpasar merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pengelolaan kelautan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Balai ini berperan dalam mendukung program pemerintah yang berorientasi pada kemaslahatan masyarakat melalui penyelenggaraan pengelolaan sumber daya kelautan yang berkelanjutan, dengan menghasilkan output dan outcome yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Output merupakan hasil langsung dari pelaksanaan program atau kegiatan berupa sarana, barang, dan jasa layanan, sedangkan outcome adalah berfungsinya output tersebut sehingga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar dibentuk sebagai bagian dari transformasi kelembagaan UPT pengelolaan ruang laut, yang sebelumnya dikenal sebagai Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (BPSPL) Denpasar, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 37 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut, serta diperkuat dengan kebijakan penataan organisasi kementerian/lembaga sesuai Perpres Nomor 193 Tahun 2024.

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar mengawal implementasi berbagai regulasi nasional, antara lain Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009, serta Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 beserta peraturan turunannya. Balai ini memiliki tugas melaksanakan pengelolaan kelautan yang mencakup perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya kelautan secara berkelanjutan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pengelolaan kelautan;
2. Pelaksanaan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya kelautan beserta ekosistemnya;

3. Pelaksanaan mitigasi bencana kelautan, rehabilitasi, dan penanganan pencemaran di wilayah pesisir dan laut;
4. Pelaksanaan konservasi habitat, jenis, dan genetik ikan;
5. Pelaksanaan pemantauan lalu lintas perdagangan jenis ikan yang dilindungi;
6. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil;
7. Fasilitasi penataan ruang laut dan pesisir;
8. Pelaksanaan bimbingan pengelolaan wilayah pesisir terpadu serta pendayagunaan pulau-pulau kecil; dan
9. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Selain itu, pembentukan Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar memiliki beberapa tujuan strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengelolaan kelautan di daerah, antara lain:

1. Percepatan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya kelautan secara terpadu dan berkelanjutan;
2. Pengelolaan konservasi jenis dan genetika ikan dengan karakteristik khusus yang menjadi kewenangan pemerintah pusat;
3. Pelaksanaan monitoring ekosistem dan jenis ikan langka/terancam punah, termasuk habitat, populasi, serta spesies migrasi yang memiliki nilai konservasi nasional dan/atau internasional;
4. Penyelenggaraan komitmen Indonesia dalam pelaksanaan konvensi dan perjanjian internasional seperti *Convention on Biological Diversity*, *Ramsar Convention on Wetlands*, *World Heritage Site*, dan CITES, serta kerja sama regional seperti *Coral Triangle Initiative on Coral Reefs Fisheries and Food Security*;
5. Pelaksanaan fungsi Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dalam memfasilitasi pemerintah daerah dan memberikan bimbingan teknis kepada para pemangku kepentingan;
6. Pembinaan dan fasilitasi peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui pemberdayaan masyarakat; dan
7. Dukungan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan, dan pelestarian lingkungan hidup di wilayah pesisir dan laut.



#### 1.4 Organisasi

Struktur organisasi Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar mengacu pada kebijakan penataan organisasi dan tata kerja kementerian/lembaga yang lebih adaptif dan berbasis kinerja, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sejalan dengan implementasi penyederhanaan birokrasi, mekanisme kerja organisasi juga mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang menekankan pada fleksibilitas kerja, kolaborasi lintas fungsi, dan penguatan peran jabatan fungsional.

Selanjutnya, pengelolaan sumber daya manusia dan peta jabatan di lingkungan Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar mengacu pada Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 64/KEPMEN/KP/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 108/KEPMEN/KP/2020 tentang Peta Jabatan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020–2024.

Dengan demikian, struktur organisasi Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar disusun secara lebih ramping, dinamis, dan berbasis fungsi, guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat. Struktur organisasi tersebut tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPK Denpasar

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Balai PK Denpasar dibantu 5 Satuan Pelayanan (Satpel) yang mana pembentukannya berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 27 Tahun 2025 yaitu Satuan Pelayanan Surabaya, Satuan Pelayanan Mataram dan Satuan Pelayanan Manado, Satuan Pelayanan Lombok Utara, Satuan Pelayanan Pangkajene dan Kepulauan.

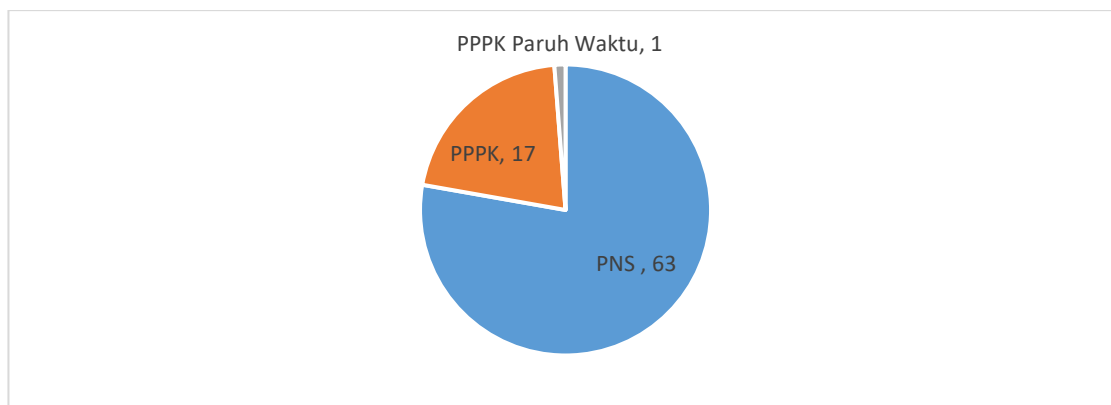
*Tabel 1. Nama Satker dan Wilayah Kerja*

| No | Nama Satpel                           | Koordinator             | Wilayah Kerja                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Satpel Surabaya                       | Suwardi, S.T., M.Si     | Provinsi Jatim                                                                                                                                                                                                     |
| 2. | Satpel Mataram                        | Nurhamdani, SE.,<br>MM. | Provinsi NTB                                                                                                                                                                                                       |
| 3. | Satker Manado                         | Moh. Yasir, S.Kel       | Provinsi Sulawesi Barat<br>Provinsi Sulawesi Selatan<br>Provinsi Sulawesi Tenggara<br>Provinsi Sulawesi Tengah<br>Provinsi Sulawesi Utara<br>Provinsi Gorontalo<br>Kawasan Konservasi di<br>Perairan Laut Sulawesi |
| 4. | Satpel Lombok<br>Utara                | Martanina, S.St., Pi.   | Kawasan Konservasi<br>Perairan Nasional Pulau<br>Gili Ayer, Gili Meno, dan<br>Gili Trawangan                                                                                                                       |
| 5  | Satpel<br>Pangkajene dan<br>Kepulauan | Ilham, S.Kel.           | Kawasan Konservasi<br>Perairan Nasional<br>Kepulauan Kapoposang dan<br>Laut di Sekitarnya                                                                                                                          |

### 1.5 Kepegawaian

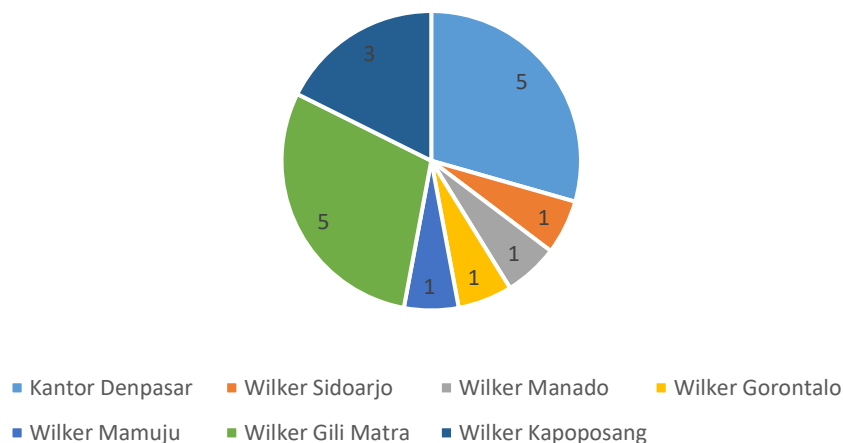
Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan organisasi. Jumlah pegawai Negeri Sipil (PNS), Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Paruh Waktu (PPPK Paruh Waktu) pada tahun 2026 sebanyak 81 orang terdiri dari 63 PNS, 17 PPPK, 1 PPPK Paruh Waktu. Komposisi pegawai berdasarkan status pegawai ditampilkan sebagai berikut:

*Grafik 1. Perbandingan Status Pegawai BPK Denpasar TA 2026*



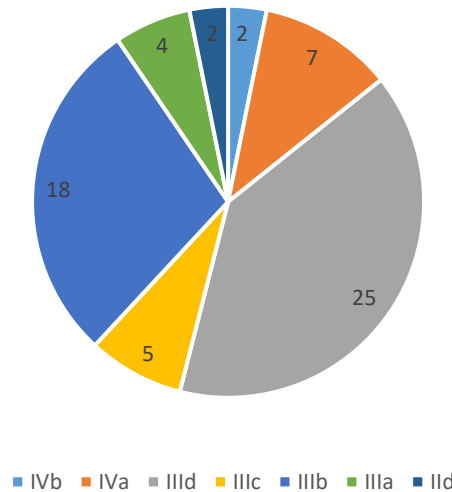
Adapun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Paruh Waktu (PPPK Paruh Waktu) 1 orang berada di kantor Denpasar sedangkan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang berjumlah 17 orang tersebar di kantor Denpasar 5 orang, wilker Sidoarjo 1 orang, wilker Manado 1 orang, wilker Gorontalo 1 orang, wilker Mamuju 1 orang, wilker Gili Matra 5 orang dan wilker Kapoposang 3 orang. Sedangkan. Secara rinci ditampilkan dalam grafik sebagai berikut:

*Grafik 2. Perincian sebaran PPPK BPK Denpasar TA 2026*



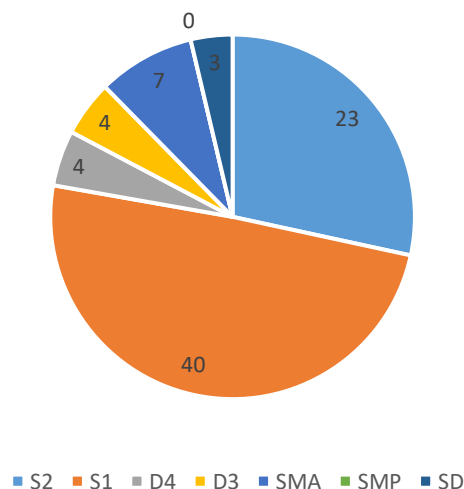
Sedangkan komposisi PNS berdasarkan golongan dan ruang ditampilkan pada grafik sebagai berikut.

*Grafik 3. Klasifikasi Berdasarkan Golongan PNS BPK Denpasar TA 2026*



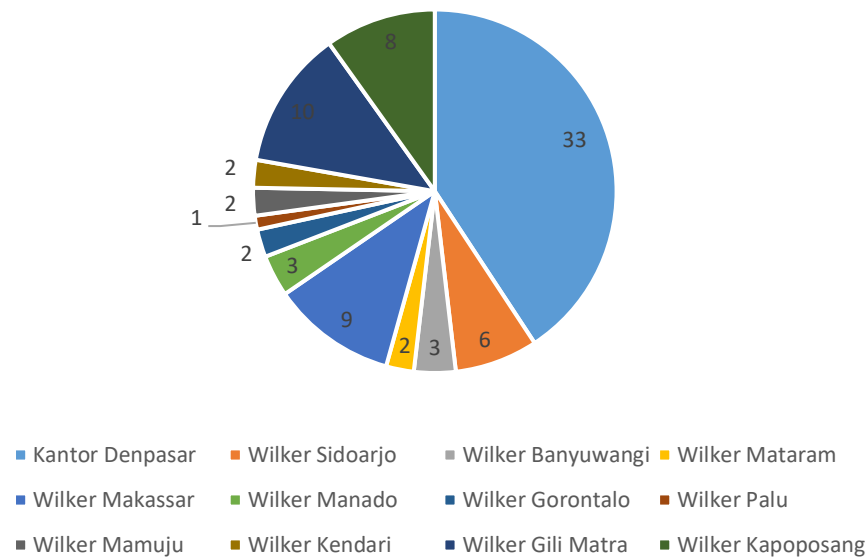
Tingkat pendidikan pegawai BPK Denpasar merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dalam menunjang capaian kinerja BPK Denpasar. Untuk komposisi PNS berdasarkan tingkat pendidikan ditampilkan pada grafik 4 sebagai berikut.

*Grafik 4. Tingkat Pendidikan PNS BPK Denpasar TA 2026*



Selain tingkat pendidikan, penempatan SDM merupakan faktor yang penting dalam mencapai sasaran strategis BPK Denpasar yang telah ditetapkan, mengingat BPK Denpasar memiliki kantor pusat dan lima satuan pelayanan yang meliputi beberapa wilker. Berikut distribusi PNS, PPPK, dan tenaga kontrak BPK Denpasar.

Grafik 5. Distribusi SDM BPK Denpasar TA 2026



## 1.6 Potensi

Indonesia merupakan Negara yang memiliki berbagai keunggulan secara geopolitik dan geografis. Secara geografis posisi Indonesia sangat strategis yang terletak diantara benua Asia dan Australia serta diantara Samudara Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia sangat kaya akan potensi sumber daya kelautan dan perikanan karena Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah 8,3 juta km<sup>2</sup> dengan jumlah pulau mencapai 17.504 pulau dimana 16.671 pulau sudah dibakukan dan dilaporkan ke PBB. Luas perairan Indonesia adalah 6,4 juta km<sup>2</sup> yang terdiri atas laut teritorial seluas 0,29 juta km<sup>2</sup>, perairan pedalaman dan perairan kepulauan seluas 3,11 juta km<sup>2</sup>, dan ZEE Indonesia mencapai 3,00 juta km<sup>2</sup>. Selain itu Indonesia memiliki luas Zona Tambahan perairan 0,27 juta km<sup>2</sup>, luas landas kontinen 2,8 juta km<sup>2</sup> dan panjang garis pantai 108.000 km (Ditjen PRL, 2020).

Keberadaannya yang strategis menjadikan Indonesia salah satu perlintasan alur pelayaran internasional dan perdagangan lintas samudera dan benua. Lintasan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) ini diatur melalui Konvensi Hukum Laut 1982 yakni ALKI I (Laut Cina Selatan-Selat Karimata-Laut DKI-Selat Sunda), ALKI II (Laut Sulawesi-Selat Makassar-Lautan Flores-Selat Lombok), dan ALKI III (Samudera Pasifik-Selat Maluku, Laut

Seram-Laut Banda). Keberadaan tiga alur tersebut telah membuka peluang pengembangan ekonomi kawasan Asia Pasifik dan ASEAN hingga lebih maju dan produktif bagi Indonesia.

Ekosistem pesisir dan keanekaragaman hayati laut, termasuk pulau-pulau kecilnya menyimpan banyak potensi sumber daya yang dapat dimanfaatkan sebagai modal pembangunan nasional untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya potensi secara individual komponen pembentuk ekosistem, seperti mangrove, lamun, terumbu karang dan ikan karang, namun secara kesatuan mereka membentuk potensi “*services*” yang dapat dimanfaatkan untuk menambah perputaran ekonomi masyarakat pesisir, yaitu dengan pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan. Terumbu Karang merupakan ekosistem yang memiliki keanekaragaman yang tinggi serta memiliki nilai ekologis, ekonomis, dan estetika yang tinggi, total luasan Terumbu Karang di Indonesia berdasarkan data dari LIPI 2.517.818 HA dengan keanekaragaman yang sangat beragam hingga ratusan lebih jenis karang. Sedangkan Padang lamun menyediakan perlindungan dan makanan bagi beberapa jenis ikan dan kerang-kerangan ekonomis penting. Total luasan Padang Lamun di Indonesia mencapai 1.507 Km<sup>2</sup> Dengan keanekaragaman jenis. Selain itu terdapat potensi mangrove kritis dan non kritis, ekosistem mangrove merupakan salah satu ekosistem pesisir yang mempunyai fungsi dan manfaat yang beraneka ragam bagi manusia serta makhluk hidup lainnya.

Tabel 2. Luasan Terumbu Karang di Indonesia

| No           | Regional      | Luas (Ha)        |
|--------------|---------------|------------------|
| 1            | Sulawesi      | 862.627          |
| 2            | Sumatera      | 478,587          |
| 3            | Maluku        | 439,110          |
| 4            | Nusa Tenggara | 272,123          |
| 5            | Papua         | 269,402          |
| 6            | Kalimantan    | 119,304          |
| 7            | Jawa          | 67,869           |
| 8            | Bali          | 8,837            |
| <b>Total</b> |               | <b>2,517,858</b> |

Sumber: Pusat Penelitian Oseanografi LIPI

Tabel 3. Luasan Mangrove di Wilayah Kerja BPK Denpasar

| No | Provinsi            | Luas Mangrove (Ha) |
|----|---------------------|--------------------|
| 1  | Bali                | 2.33               |
| 2  | Jawa Timur          | 30.839             |
| 3  | Sulawesi Barat      | 3.491              |
| 4  | Sulawesi Selatan    | 10.8               |
| 5  | Sulawesi Tenggara   | 65.141             |
| 6  | Sulawesi Tengah     | 38.064             |
| 7  | Sulawesi Utara      | 12.014             |
| 8  | Gorontalo           | 8.97               |
| 9  | Nusa Tenggara Barat | 11.032             |

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK),  
Peta Mangrove Nasional (2023-2025)

Sumber daya ikan di perairan Indonesia mencakup sekitar 37% dari total spesies ikan dunia, dengan berbagai jenis yang memiliki nilai ekonomis tinggi seperti tuna, udang, lobster, ikan karang, ikan hias, kekerangan, serta rumput laut.

Wilayah kerja Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar yang meliputi Provinsi Bali, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, dan Gorontalo memiliki potensi sumber daya perikanan yang sangat besar, baik dari sektor perikanan tangkap maupun budidaya.

Selain potensi perikanan ekonomis, kawasan ini juga memiliki kekayaan keanekaragaman hayati laut yang tinggi, termasuk biota laut endemik, langka, dan dilindungi seperti kelompok cetacea (paus dan lumba-lumba), crustacea, bivalvia (kerang-kerangan), testudinata (penyu), serta berbagai jenis ikan dari kelas pisces.

Karakteristik wilayah yang mencakup perairan pesisir, laut dalam, serta ekosistem penting seperti terumbu karang, padang lamun, dan mangrove menjadikan wilayah kerja Balai PK Denpasar sebagai salah satu pusat keanekaragaman hayati laut dan produksi perikanan nasional. Potensi ini sekaligus menuntut pengelolaan yang berkelanjutan guna menjaga keseimbangan antara pemanfaatan ekonomi dan kelestarian sumber daya.

Tabel 4. Potensi Perikanan Wilayah Kerja BPK Denpasar

| No | Provinsi            | Potensi Perikanan Tangkap (ton/tahun) | Potensi Budidaya Unggulan      |
|----|---------------------|---------------------------------------|--------------------------------|
| 1  | Jawa Timur          | ± 1.300.000                           | Udang, bandeng, rumput laut    |
| 2  | Bali                | ± 200.000                             | Ikan hias, kerapu, rumput laut |
| 3  | Nusa Tenggara Barat | ± 330.000                             | Lobster, rumput laut, mutiara  |
| 4  | Sulawesi Barat      | ± 150.000                             | Tuna, cakalang, rumput laut    |
| 5  | Sulawesi Selatan    | ± 1.200.000                           | Udang, bandeng, rumput laut    |
| 6  | Sulawesi Tenggara   | ± 500.000                             | Rumput laut, kerapu, kepiting  |
| 7  | Sulawesi Tengah     | ± 400.000                             | Tuna, cakalang, rumput laut    |
| 8  | Sulawesi Utara      | ± 600.000                             | Tuna, cakalang, ikan pelagis   |
| 9  | Gorontalo           | ± 250.000                             | Tuna, cakalang, rumput laut    |

Sumber Data: Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Statistik Perikanan Tangkap dan Budidaya (2022–2024)

Di wilayah kerja Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar, terdapat keanekaragaman biota laut dilindungi dan/atau bernilai ekologis tinggi yang menjadi objek penting dalam kegiatan pendataan, pemantauan, dan pengelolaan berkelanjutan. Biota tersebut tersebar di berbagai provinsi dengan karakteristik ekosistem pesisir dan laut yang beragam, sebagai berikut:

#### **Jawa Timur**

Hiu paus ditemukan di perairan Probolinggo; kelompok hiu dan pari yang masuk Appendiks CITES tersebar di Muncar (Banyuwangi), Brondong (Lamongan), dan Prigi (Trenggalek); penyu terdapat di pesisir Banyuwangi dan Trenggalek; serta ekosistem terumbu karang berkembang baik di Banyuwangi dan Kepulauan Kangean.

#### **Bali**

Penyu tersebar di wilayah Gianyar, Klungkung, Denpasar, Badung, Jembrana, dan Buleleng; hiu Appendiks ditemukan di Benoa dan Karangasem; lumba-lumba banyak dijumpai di perairan Lovina; terumbu karang terdapat di Buleleng, Denpasar, Badung, serta Nusa Penida; dan pari manta menjadi salah satu biota kunci di perairan Nusa Penida (Klungkung).

#### **Nusa Tenggara Barat (NTB)**

Penyu terdapat di Mataram dan Kabupaten Sumbawa; hiu dan pari Appendiks dijumpai di Tanjung Luar dan Sumbawa; terumbu karang berkembang di Lombok Utara dan Sumbawa; serta hiu paus muncul secara

musiman di Teluk Saleh. Kawasan Gili memiliki potensi tinggi berupa terumbu karang sehat, penyu, serta ikan karang ekonomis penting.

### **Sulawesi Selatan**

Memiliki potensi terumbu karang yang luas, penyu, serta berbagai jenis ikan karang dan ikan pelagis bernilai ekonomis penting. Selain itu, terdapat potensi hiu dan pari pada beberapa lokasi pendaratan ikan, serta kawasan perairan Kapoposang yang dikenal sebagai habitat penting bagi biota karang dan ikan pelagis.

### **Sulawesi Tenggara**

Wilayah ini dikenal memiliki keanekaragaman hayati laut yang tinggi, terutama terumbu karang, penyu, dan mamalia laut seperti lumba-lumba. Selain itu, terdapat potensi Banggai Cardinal Fish, yaitu ikan hias endemik yang memiliki nilai konservasi tinggi dan menjadi perhatian dalam pengelolaan perdagangan dan keberlanjutannya.

### **Sulawesi Tengah**

Memiliki ekosistem pesisir yang lengkap meliputi terumbu karang, lamun, dan mangrove, yang menjadi habitat penting bagi berbagai biota seperti penyu dan dugong. Selain itu, wilayah ini juga merupakan habitat alami Banggai Cardinal Fish, yang menjadi komoditas ikan hias unggulan dengan status perlindungan terbatas dan membutuhkan pengelolaan berbasis konservasi.

### **Sulawesi Utara**

Wilayah ini memiliki potensi sumber daya ikan pelagis yang sangat besar, seperti tuna, cakalang, dan tongkol, yang merupakan komoditas utama perikanan tangkap. Selain itu, terdapat juga penyu dan keanekaragaman ikan karang yang tinggi, yang mendukung produktivitas ekosistem perairan.

### **Sulawesi Barat**

Memiliki potensi ekosistem pesisir berupa terumbu karang, lamun, dan mangrove, serta biota seperti penyu dan ikan karang. Selain itu, di beberapa wilayah muara dan perairan payau terdapat potensi keberadaan Buaya muara yang menjadi bagian penting dari ekosistem estuari dan

memerlukan pengelolaan yang memperhatikan aspek konservasi dan keselamatan masyarakat.

### Gorontalo

Wilayah perairan Gorontalo memiliki potensi kemunculan Hiu paus yang cukup signifikan. Hiu paus merupakan ikan terbesar di dunia yang bersifat filter feeder (pemakan plankton), dilindungi secara penuh, serta menjadi daya tarik ekowisata bahari. Keberadaan hiu paus di wilayah ini juga memerlukan pengelolaan interaksi wisata agar tetap menjaga kelestarian dan perilaku alamnya.

BPK Denpasar juga melakukan kerjasama dengan kelompok masyarakat dengan memberikan bantuan KOMPAK berupa alat selam. Selain itu, BPK Denpasar juga menjalin kerjasama dengan instansi melalui kesepakatan perjanjian kerjasama di wilayah kerja.

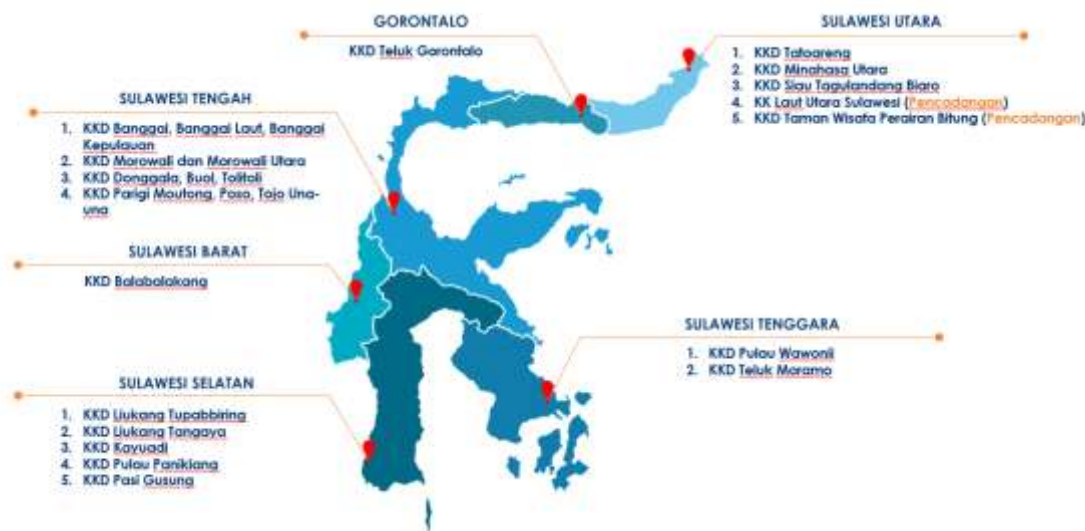
Di wilayah kerja BPK Denpasar, terdapat banyak Kawasan Konservasi Perairan dan Pulau-Pulau Kecil baik yang telah ditetapkan maupun yang sedang dalam proses penetapannya. Adapun status penetapan dan peraturan yang mengatur tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 5. KKP3K di Wilayah Kerja BPK Denpasar

| NO | NAMA KAWASAN (KKP3K)          | PROVINSI   | KABUPATEN           | LUAS (HA) | STATUS PENETAPAN     | SK PENCADANGAN / PENETAPAN                                                            |
|----|-------------------------------|------------|---------------------|-----------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | KKPD Nusa Penida              | Bali       | Klungkung           | 20,057.00 | PENETAPAN MKP        | KEPMENKP No.90/KEPMEN-KP/2018 mengganti KEPMENKP No. 24/KEPMEN-KP/2014                |
| 2  | KKPD Buleleng                 | Bali       | Buleleng            | 14,041.13 | PENCADANGAN          | KEPBUP Buleleng No. 523/630/HK/2011                                                   |
| 3  | KKPD Jembrana                 | Bali       | Jembrana            | 3,532.52  | PENCADANGAN          | KEPBUP Jembrana No. 778/DKPK/2013 tanggal 30 Desember 2013                            |
| 4  | KKPD Karangasem               | Bali       | Karangasem          | 5,856.31  | PENCADANGAN          | KEPGUB BALI 375/03-L/HK/2017 tanggal 19 Januari 2017                                  |
| 5  | KKM Teluk Benoa               | Bali       | Badung dan Denpasar | 1,243.41  | PENETAPAN MKP        | KEPMENKP No. 46/KEPMEN-KP/2019                                                        |
| 6  | KKPD di Kabupaten Sidoarjo    | Jawa Timur | Sidoarjo            | 72.32     | Pencadangan          | SK Gubernur Jawa Timur Nomor : 188/569/KPTS/013/2018 tanggal 10 Oktober 2018          |
| 7  | KKPD di Kabupaten Probolinggo | Jawa Timur | Probolinggo         | 374.07    | Sudah ditetapkan MKP | Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 64/KEPMEN-KP/2020 tanggal 10 Juni 2020 |
| 8  | KKPD di Kabupaten Pasuruan    | Jawa Timur | Pasuruan            | 4073.74   | Pencadangan          | SK Gubernur Jawa Timur Nomor : 188/569/KPTS/013/2018 tanggal 10 Oktober 2018          |
| 9  | KKPD di Kabupaten Situbondo   | Jawa Timur | Situbondo           | 123.181   | Pencadangan          | SK Gubernur Jawa Timur Nomor : 188/569/KPTS/013/2018 tanggal 10 Oktober 2018          |
| 10 | KKPD di Kabupaten Tulungagung | Jawa Timur | Tulungagung         | 217       | Pencadangan          | SK Gubernur Jawa Timur Nomor : 188/569/KPTS/013/2018 tanggal 10 Oktober 2018          |

| NO | NAMA KAWASAN (KKP3K)                 | PROVINSI   | KABUPATEN                           | LUAS (HA) | STATUS PENETAPAN          | SK PENCADANGAN / PENETAPAN                                                   |
|----|--------------------------------------|------------|-------------------------------------|-----------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 11 | KKPD di Kabupaten Sumenep            | Jawa Timur | Sumenep                             | 72026.14  | Pencadangan               | SK Gubernur Jawa Timur Nomor : 188/569/KPTS/013/2018 tanggal 10 Oktober 2018 |
| 12 | KKPD di Kabupaten Banyuwangi         | Jawa Timur | Banyuwangi                          | 412.68    | Pencadangan               | SK Gubernur Jawa Timur Nomor : 188/569/KPTS/013/2018 tanggal 10 Oktober 2018 |
| 13 | TWP Gili Sulat dan Gili Lawang       | N T B      | Kab. Lombok Timur                   | 10000     | Penetapan Oleh Menteri KP | SK Menteri KP: Nomor 92/KEPMEN-KP/2018                                       |
| 14 | TWP Gili Tangkong, Nanggu dan Sudak  | N T B      | Kab. Lombok Barat                   | 21132.82  | Penetapan Oleh Menteri KP | SK Menteri KP: Nomor 93/KEPMEN-KP/2018                                       |
| 15 | TWP Pulau Liang dan Ngali            | N T B      | Kab. Sumbawa                        | 32644.43  | Penetapan Oleh Menteri KP | SK Menteri KP: Nomor 20/KEPMEN-KP/2020                                       |
| 16 | TWP Gili Banta                       | N T B      | Kab. Bima                           | 40276.54  | Penetapan Oleh Menteri KP | SK Menteri KP: Nomor 21/KEPMEN-KP/2020                                       |
| 17 | SAP Teluk Cempi                      | N T B      | Kab. Dompu                          | 22257.45  | Penetapan Oleh Menteri KP | SK Menteri KP: Nomor 22/KEPMEN-KP/2020                                       |
| 18 | TWP Teluk Bumbang                    | N T B      | Kab. Lombok Tengah                  | 6310      | Pencadangan               | Keputusan Gubernur NTB: Nomor 523-640/2018                                   |
| 19 | TPK Gili Balu                        | N T B      | Kab. Sumbawa Barat                  | 6005.2    | Pencadangan               | Keputusan Gubernur NTB: Nomor 523-640/2018                                   |
| 20 | TPK Pulau Kramat, Bedil dan Temudong | N T B      | Kab. Sumbawa                        | 2000      | Pencadangan               | Keputusan Gubernur NTB: Nomor 523-640/2018                                   |
| 21 | TP Penyu Tatar Sepang-Lunyuk         | N T B      | Kab. Sumbawa dan Kab. Sumbawa Barat | 72415.29  | Pencadangan               | Keputusan Gubernur NTB: Nomor 523-640/2018                                   |
| 22 | SAP Pulau Lipan dan Pulau Rakit      | N T B      | Kab. Sumbawa                        | 26640.81  | Pencadangan               | Keputusan Gubernur NTB: Nomor 523-640/2018                                   |
| 23 | KKP3K Pulau Panjang                  | N T B      | Kab. Sumbawa                        | 22138.47  | Dalam Dokumen RZWP3K      | Peraturan Daerah Provinsi NTB: Nomor 12/2017                                 |
| 24 | KKP Pulau Medang                     | N T B      | Kab. Sumbawa                        | 11339.56  | Dalam Dokumen RZWP3K      | Peraturan Daerah Provinsi NTB: Nomor 12/2017                                 |
| 25 | KKP3K Pulau Kelapa                   | N T B      | Kab. Bima                           | 6947.28   | Dalam Dokumen RZWP3K      | Peraturan Daerah Provinsi NTB: Nomor 12/2017                                 |
| 26 | KKP3K Pulau Sangiang                 | N T B      | Kab. Bima                           | 48610.01  | Dalam Dokumen RZWP3K      | Peraturan Daerah Provinsi NTB: Nomor 12/2017                                 |

Selain di wilayah Jawa Timur, Bali, NTB dan NTB, Kawasan Konservasi Perairan dan Pulau-Pulau Kecil (KKP3K) juga banyak terdapat di wilayah Sulawesi dengan persebaran seperti pada gambar berikut:



Gambar 2. KKP3K di wilayah Sulawesi

PPKT adalah pulau dengan luas areal kurang atau sama dengan 2.000 km<sup>2</sup> yang memiliki titik-titik dasar koordinat geografis yang menghubungkan garis pangkal laut kepulauan sesuai dengan hukum internasional dan nasional. Kawasan pulau-pulau kecil memiliki potensi pembangunan yang cukup besar karena didukung oleh letaknya yang strategis dari aspek ekonomi, maupun pertahanan dan keamanan serta adanya ekosistem khas tropis dengan produktivitas hayati tinggi yaitu terumbu karang (coral reef), padang lamun (seagrass), dan hutan bakau (mangrove).

Wilayah kerja Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar mencakup sejumlah Pulau-Pulau Kecil Terluar (PPKT) yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut:

a. Provinsi Sulawesi Utara:

Pulau Miangas, Pulau Marore, Pulau Marampit, Pulau Kawio, Pulau Kawaluso, Pulau Makalehi, Pulau Kakorotan, Pulau Intata, Pulau Kabaruan, Pulau Bongkil, dan Pulau Mantehage.

b. Provinsi Sulawesi Tengah:

Pulau Lingian, Pulau Solando, dan Pulau Dolangan.

Selain menyimpan potensi yang besar, wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil juga menyimpan potensi bahaya yang dapat membawa bencana apabila kita kurang bijak dalam mengelolanya. Bencana ini tidak hanya yang terjadi secara alami, seperti gempa bumi dan tsunami, namun juga akibat ulah manusia dalam melakukan pembangunan seperti reklamasi atau alih fungsi lahan pesisir yang tidak ramah lingkungan.

### 1.7 Permasalahan

BPK Denpasar menghadapi berbagai isu strategis dalam pengelolaan sumber daya kelautan di wilayah kerja yang luas (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi), antara lain:

1. Pengelolaan Kawasan Konservasi

Masih terbatasnya efektivitas pengelolaan kawasan konservasi akibat keterbatasan SDM, anggaran, serta sarana prasarana, sehingga diperlukan penguatan monitoring dan evaluasi pengelolaan kawasan terutama untuk kawasan konservasi yang tidak masuk dalam program LAUTRA.

2. Pengendalian Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan/atau appendiks CITES

Pengendalian pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau yang masuk dalam Appendiks CITES menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan adanya penambahan kewenangan pengelolaan jenis ikan/biota yang sebelumnya menjadi kewenangan Kementerian Kehutanan dan dialihkan ke Kementerian Kelautan dan Perikanan. Di sisi lain, dukungan anggaran dan sumber daya yang tersedia masih terbatas, sementara cakupan wilayah kerja yang harus dilayani semakin luas.

3. Keterbatasan Data Keanekaragaman Hayati Laut

Belum tersedianya data yang terstandar dan berkelanjutan, sehingga diperlukan penguatan sistem pendataan dan integrasi data.

4. Degradasi Ekosistem Pesisir (Terumbu Karang dan Lamun)

Kerusakan ekosistem akibat aktivitas manusia, pencemaran, dan faktor lingkungan masih terjadi, sehingga perlu peningkatan upaya monitoring, rehabilitasi, dan edukasi.

5. Praktik Destructive Fishing

Masih ditemukannya praktik penangkapan ikan yang merusak, yang berdampak pada kelestarian sumber daya, sehingga perlu penguatan pengawasan dan pemberdayaan masyarakat.

6. Optimalisasi Jasa Kelautan dan Pemberdayaan Masyarakat

Potensi jasa kelautan dan kelompok masyarakat pengelola belum teridentifikasi optimal, serta pendampingan masih terbatas.

7. Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil dan PPKT

Keterbatasan aksesibilitas dan sarana prasarana menyebabkan pengelolaan pulau kecil belum optimal, sehingga perlu penguatan pengembangan ekonomi masyarakat berbasis keberlanjutan.

8. Kelembagaan dan Luasnya Wilayah Kerja

Luasnya cakupan wilayah kerja berdampak pada tingginya beban kerja dan keterbatasan jangkauan layanan, sehingga diperlukan penguatan kelembagaan dan kolaborasi.

### 1.8 Dasar Hukum dan Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja BPK Denpasar Tahun 2026 disusun dengan dasar hukum :

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- b. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini bertujuan menginformasikan **Capaian Kinerja Pada Tahun Anggaran 2026**. Capaian Kinerja (*Performance Results*) pada Tahun 2026 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*Performance Plan*) tahun 2026 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

### **1. Ringkasan Eksekutif,**

Pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama tahun 2026.

### **2. Bab I Pendahuluan,**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

### **3. Bab II Perencanaan Kinerja,**

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

### **4. Bab III Akuntabilitas Kinerja,**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada).
- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

#### B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

### 5. Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN

# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA



BPKel.denpasar@kkp.go.id



(0361) 479 4821



@balaipkdenpasar

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis Sekretariat Jenderal 2025 – 2029**

Panduan strategis dalam merancang pembangunan nasional lima tahun ke depan yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025 – 2029 yang memuat prioritas pembangunan yang bertujuan untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045. Kebijakan pengelolaan kelautan dan ruang laut diarahkan pada lima arah kebijakan ekonomi biru yang menjadi prioritas nasional, yaitu:

1. Perluasan Kawasan Konservasi Laut

Bertujuan melindungi keanekaragaman hayati laut dan menjaga kelestarian ekosistem kritis seperti terumbu karang, mangrove, dan lamun.

2. Penangkapan Ikan Secara Terukur Berbasis Kuota

Penangkapan ikan secara terukur diterapkan melalui sistem kuota yang berbasis pada prinsip keberlanjutan. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk menjaga stok ikan agar tetap lestari, mencegah eksploitasi berlebihan serta meningkatkan produktivitas ekonomi sektor perikanan tangkap.

3. Pengembangan Perikanan Budidaya Berkelanjutan

Perikanan budidaya dikembangkan dengan pendekatan berkelanjutan yang ramah lingkungan, menggunakan teknologi modern, dan mendorong efisiensi produksi.

4. Pengawasan dan Pengendalian Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

Pengelolaan ruang laut dan pesisir yang efektif dioptimalkan untuk mencegah kerusakan lingkungan serta mendukung pemanfaatan ruang laut yang tertib dan berkelanjutan. Pengawasan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil akan diperkuat untuk mengatasi potensi konflik pemanfaatan ruang serta melindungi ekosistem pesisir dari aktivitas merusak.

5. Pengendalian Sampah Plastik di Laut

Penanganan sampah plastik di laut akan menjadi prioritas dalam mendukung kebersihan ekosistem laut dan pesisir. Melalui pendekatan hulu ke hilir, mencakup pengurangan sumber plastik dari darat,

optimalisasi pengelolaan limbah, serta penguatan peran masyarakat dalam menjaga kebersihan laut.

## 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Indikator kinerja kegiatan adalah alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (*output*) dari suatu kegiatan. Penetapan kinerja tahun 2026 menggunakan penekanan pada tiga perspektif yang saling berimbang dan di”*cascading*” (diturunkan) sampai level staf/individu (pegawai). Dengan metode atau pendekatan BSC, telah dilakukan restrukturisasi SAKIP KKP dimulai dari level Renstra kementerian sampai dengan level monitoring dan pengukuran kinerja. Dalam upaya mendukung visi, misi, dan *grand strategy* KKP dan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan (DJPK), BPK Denpasar menguraikan penjabaran visi misi yang dituangkan dalam kegiatan dan Indikator Kinerja (IK). Oleh karena itu, pelaksanaan tugas dan kegiatan yang menjadi kewenangan BPK Denpasar berpedoman pada sasaran kegiatan yang di turunkan pada IK sebagai target yang akan dicapai selama periode tahun anggaran. Perjanjian Kinerja awal disahkan pada tanggal 17 Maret 2026.

Pagu awal BPK Denpasar tahun 2026 adalah sebesar Rp15.364.110.000,- yang terdiri dari RM Rp13.364.119.000,- dan PLN Rp2.000.000.000,-. Dari pagu awal terdapat dana yang tidak dapat dicairkan (blokir) sebesar Rp2.564.650.000,-. Blokir ini berupa blokir kode 2 (alokasi harus dilengkapi dengan dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait) sebesar Rp387.910.000,- yang terdiri dari belanja belanja modal (53) Rp200.000.000,- dan pemeliharaan gedung Rp187.910.000,-. Blokir lain adalah blokir kode 3 (Belum Memenuhi Persyaratan Teknis/Substantif) sebesar Rp2.176.740.000,- yang seluruhnya terdiri dari belanja barang. Setelah dilakukan revisi anggaran, terdapat perubahan komposisi anggaran yang bisa digunakan dan yang blokir. Terdapat pemotongan anggaran sebesar Rp1.624.696.000,- dan perubahan komposisi blokir dari blokir kode 3 menjadi kode A. Terdapat pembukaan blokir sebesar Rp906.981.000,-. Selain itu juga dilakukan pembukaan seluruh anggaran yang diblokir dari kode 2 dan pembukaan anggaran dari kode blokir 3 sebesar Rp1.212.103.000,-.

Pada Triwulan II Tahun 2026, anggaran Balai PK Denpasar sebesar Rp13.739.414.000,- yang terdiri dari sumber dana Rupiah Murni (RM) Rp11.739.414.000,- dan Pinjaman Luar Negeri (PLN) Rp2.000.000.000,- dari anggaran tersebut terdapat dana yang tidak dapat digunakan (blokir) sebesar Rp916.566,- pada sumber dana PLN. Selama triwulan II Tahun 2026 telah dilakukan beberapa kali revisi DIPA diantaranya. Revisi Anggaran Halaman III DIPA periode triwulan II Tahun 2026 tanggal 10 April 2026. Revisi ini dilakukan untuk menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD) periode triwulan I Tahun 2026 dengan realisasi basis kas dan menyesuaikan RPD triwulan berikutnya dengan rencana pelaksanaan kegiatan. Revisi anggaran Efisiensi (pengurangan pagu) tanggal 24 April 2026. Pada revisi ini, anggaran Balai PK Denpasar menjadi Rp.13.019.330.000. Sumber dana yang menjadi fokus efisiensi adalah sumber dana RM pada akun belanja modal dan belanja barang dengan pengurangan sebesar Rp.720.084.000.

Revisi anggaran kewenangan Kanwil DPJb Prov. Bali tanggal 26 Mei 2026. Revisi ini untuk mengakomodir penyesuaian pagu anggaran pada detail kegiatan yang menjadi kewenangan Kanwil termasuk penambahan akun 522141 pada sumber dana PLN. Revisi anggaran pemutakhiran KPA tanggal 15 Juni 2026. Revisi ini untuk mengakomodir penyesuaian pagu anggaran pada detail kegiatan yang menjadi kewenangan KPA untuk percepatan pelaksanaan kegiatan. Pada triwulan ini juga terdapat rencana revisi anggaran carryover sisa anggaran sumber dana PLN TA.2025 sebesar Rp. 218.958.000. revisi ini tidak dapat dilanjutkan karena bukan merupakan kewenangan kanwil DJPb Provinsi Bali. Realisasi anggaran sampai triwulan II TA.2026 sebesar Rp6.452.886.207,- (49,56%). Realisasi anggaran sumber dana RM sebesar Rp5.970.866.762,- (54,19%) dan sumber dana PLN Rp482.019.445,- (24,10%).



Adapun Perjanjian Kinerja BPK Denpasar sebagaimana disajikan pada Tabel berikut:

*Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPK Denpasar Tahun 2026*

| SASARAN KEGIATAN |                                                                                                                                                   | INDIKATOR KINERJA |                                                                                                                                                                                                         | TARGET |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1.               | Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan, Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil                                                   | 1.                | Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan, Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Nilai) | 51     |
| 2.               | Meningkatnya Pelaksanaan Kemitraan untuk Mendukung Pengelolaan Kawasan Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BPK Denpasar                      | 2.                | Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Kesepakatan)                                                           | 1      |
| 3.               | Meningkatnya Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPK Denpasar                                                     | 3.                | Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Nilai)                                     | 90     |
| 4.               | Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang Dilindungi dan/atau yang Dilestarikan di Wilayah Kerja BPK Denpasar | 4.                | Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Perlindungan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Jenis)                                                                                                       | 18     |

| SASARAN KEGIATAN |                                                                                                                                                     | INDIKATOR KINERJA |                                                                                                                          | TARGET |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|                  |                                                                                                                                                     | 5                 | Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Pelestarian di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Jenis)                         | 8      |
| 5.               | Terkelolanya Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPK Denpasar | 6.                | Biota Perairan yang Dimanfaatkan secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Spesies)                            | 115    |
| 6.               | Meningkatnya Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Biota di Wilayah Kerja BPK Denpasar                                                                    | 7.                | Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Nilai) | 80     |
| 7.               | Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPK Denpasar                                                                              | 8                 | Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPK Denpasar (%)               | 81     |
|                  |                                                                                                                                                     | 9                 | Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPK Denpasar (%)                                                              | 100    |
|                  |                                                                                                                                                     | 10                | Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPK Denpasar (Nilai)                                                             | 75     |
|                  |                                                                                                                                                     | 11                | Nilai PM SAKIP BPK Denpasar (Nilai)                                                                                      | 72     |
|                  |                                                                                                                                                     | 12                | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai)                                                              | 89,5   |
|                  |                                                                                                                                                     | 13                | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai)                                                                  | 72,5   |

| SASARAN KEGIATAN |  | INDIKATOR KINERJA |                                                                                          | TARGET |
|------------------|--|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|                  |  | 14                | Laporan SPIP yang disusun Lingkup BPK Denpasar (Dokumen)                                 | 4      |
|                  |  | 15                | Indeks Profesionalitas ASN BPK Denpasar (Indeks)                                         | 81     |
|                  |  | 16                | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPK Denpasar (Nilai)                                 | 81     |
|                  |  | 17                | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BPK Denpasar (%) | 77     |
|                  |  | 18                | Nilai Keterbukaan Informasi Publik BPK Denpasar (Nilai)                                  | 92     |





KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA



BALAI PENGELOLAAN KELAUTAN  
**DENPASAR**



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



BPKel.denpasar@kkp.go.id



(0361) 479 4821



@balaipkdenpasar

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja BPK Denpasar dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan aplikasi <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Kinerja BPK Denpasar terdiri dari 18 (delapan belas) Indikator Kinerja (IK). Pada Tahun 2026 Nilai Perolehan Sasaran Strategis (NPSS) IKU+IKM diperoleh nilai 116,32 (sangat baik).



Gambar 3. NPSS BPK Denpasar

Tabel 7. Target dan Realisasi BPK Denpasar Tahun 2026

| No | Indikator Kinerja Utama                                                                                                                                                                                 | Frekuensi Perhitungan | Target 2026 | TW II  |         | %Kinerjaku |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------|--------|---------|------------|
|    |                                                                                                                                                                                                         |                       |             | Target | Capaian |            |
| 1  | Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan, Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Nilai) | Tahun                 | 51,00       | 0,00   | 0,00    | -          |

| No | Indikator Kinerja Utama                                                                                                                                             | Frekuensi Perhitungan | Target 2026 | TW II  |         | %Kinerjaku |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------|--------|---------|------------|
|    |                                                                                                                                                                     |                       |             | Target | Capaian |            |
| 2  | Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Kesepakatan)                       | Tahun                 | 1,00        | 0,00   | 0,00    | -          |
| 3  | Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Nilai) | Tahun                 | 90,00       | 0,00   | 0,00    | -          |
| 4  | Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Perlindungan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Jenis)                                                                   | Tahun                 | 18,00       | 0,00   | 0,00    | -          |
| 5  | Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Pelestarian di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Jenis)                                                                    | Tahun                 | 8,00        | 0,00   | 0,00    | -          |
| 6  | Biota Perairan yang Dimanfaatkan secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Spesies)                                                                       | Triwulan              | 115         | 57,00  | 260,00  | 120        |
| 7  | Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Nilai)                                            | Tahun                 | 80,00       | 0,00   | 0,00    | -          |
| 8  | Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja                                                                                   | Tahun                 | 81,00       | 81,00  | 100,00  | 120        |



| No | Indikator Kinerja Utama                                                                  | Frekuensi Perhitungan | Target 2026 | TW II  |         | %Kinerjaku |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------|--------|---------|------------|
|    |                                                                                          |                       |             | Target | Capaian |            |
|    | Lingkup BPK Denpasar (%)                                                                 |                       |             |        |         |            |
| 9  | Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPK Denpasar (%)                              | Tahun                 | 100,00      | 0,00   | 0,00    |            |
| 10 | Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPK Denpasar (Nilai)                             | Tahun                 | 75,00       | 0,00   | 0,00    | -          |
| 11 | Nilai PM SAKIP BPK Denpasar (Nilai)                                                      | Tahun                 | 72,00       | 0,00   | 0,00    |            |
| 12 | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai)                              | Semeter               | 89,50       | 85,00  | 96,05   | 113        |
| 13 | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai)                                  | Tahun                 | 72,50       | 0,00   | 0,00    | -          |
| 14 | Laporan SPIP yang disusun Lingkup BPK Denpasar (Dokumen)                                 | Triwulan              | 4,00        | 2,00   | 2,00    | 100        |
| 15 | Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPK Denpasar (Indeks)                                 | Semester              | 81,00       | 77,00  | 81,59   | 105,96     |
| 16 | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPK Denpasar (Nilai)                                 | Tahun                 | 81,00       | 0,00   | 0,00    | -          |
| 17 | Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Lingkup BPK Denpasar (%) | Tahun                 | 77,00       | 74,00  | 100,00  | 120        |
| 18 | Nilai Keterbukaan Informasi Publik BPK Denpasar (Nilai)                                  | Tahun                 | 92,00       | 0,00   | 0,00    | -          |

### IK 1. Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan, Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Nilai)

Kawasan konservasi yang dikelola secara berkelanjutan merupakan kawasan konservasi yang dilakukan upaya operasionalisasi dan pemanfaatan kawasan konservasi, yang pengukurannya menggunakan Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi (Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut No. 28/KEP-DJPRL/2020).

Aspek penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi yang telah ditetapkan meliputi tata kelola, sumber daya kawasan, target konservasi, sosial, ekonomi, dan budaya. Keseluruhan aspek tersebut diterjemahkan/diturunkan menjadi indikator-indikator untuk mengukur efektivitas pengelolaan pada kriteria input, proses, *output*, dan *outcome*.



Nilai efektivitas pengelolaan kawasan konservasi di perairan, wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil merupakan nilai rata-rata yang menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dari sudut pandang tata kelola, kondisi sumber daya kawasan konservasi, target konservasi, kondisi sosial ekonomi dan budaya dari seluruh kawasan konservasi.

Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan, Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Nilai) didapatkan dengan cara melakukan penilaian terhadap 2 (dua) kawasan konservasi yaitu Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno dan Gili Trawangan di Provinsi

Nusa Tenggara Barat seluas 2.268,59 Hektar, dan Kawasan Konservasi di Perairan di Laut Sulawesi seluas 603.511,30 Hektar.

Penilaian perhitungan nilai efektivitas pengelolaan kawasan konservasi di perairan, wilayah pesisir, dan pulau-pulau kecil adalah sebagai berikut:

$$NET = \frac{Nak1 + Nak2 + \dots + Nakn}{Kn}$$

Keterangan :

NET : Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan, Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil

Nak1 : Nilai Akhir Evaluasi Kawasan Konservasi 1

Nak2 : Nilai Akhir Evaluasi Kawasan Konservasi 2

Nakn : Nilai Akhir Evaluasi Kawasan Konservasi n

Kn : Jumlah Kawasan Konservasi yang di Evaluasi

*Tabel 8. Status Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi*

| Nilai Akhir Evaluasi | Warna    | Status                 | Keterangan                                                                                                                                            |
|----------------------|----------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| < 50%                | Perunggu | Dikelola Minimum       | Desain dan rancangan kawasan sudah dilakukan dan proses pengelolaan sudah dilaksanakan namun masih diperlukan upaya untuk mencapai tujuan pengelolaan |
| >50 - 85%            | Perak    | Dikelola Optimum       | Fungsi-fungsi pengelolaan sudah berjalan secara adaptif dan beberapa tujuan pengelolaan sudah tercapai                                                |
| >85%                 | Emas     | Dikelola Berkelanjutan | Manfaat pengelolaan dirasakan oleh masyarakat dengan nilai-nilai                                                                                      |

| Nilai Akhir Evaluasi | Warna | Status | Keterangan                              |
|----------------------|-------|--------|-----------------------------------------|
|                      |       |        | konservasi yang terlindungi dan lestari |

Tabel 9. Capaian IK 1 BPK Denpasar

| SK 1 Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan, Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil |                                                                                                                                                                                                         |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 1                                                                                                 | Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan, Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Nilai) |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                                           | Triwulan II Tahun 2026                                                                                                                                                                                  |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                                              | Target                                                                                                                                                                                                  | Capaian | % Capaian | Kenaikan thd Tahun 2026 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| -                                                                                                    | -                                                                                                                                                                                                       | -       | -         | -                           | 51             | -                  | -                   | -                            |

#### A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Tidak terdapat target dan capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026 untuk indikator kinerja ini karena frekuensi penghitungan indikator kinerja ini adalah Tahunan. Pada IK ini hanya terdapat progress kegiatan antara lain: Penjangkauan Stakholder di KKPN Gili Matra dan KKPN Laut Sulawesi, Monitoring Aktivitas Pemanfaatan Dan Kesesuaian Zonasi dan Kawasan di Sulawesi, dan Survey kondisi Habitat dan Ekosistem Biota laut dilindungi, Sosial Ekonomi KKPN Gili Matra, KKPN laut Sulawesi, KKD Teluk Moramo dan KKD Banggai Dalaka.

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025

Capaian indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan capaian periode yang sama pada tahun sebelumnya karena frekuensi pengukuran Indikator Kinerja adalah tahunan.

#### C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II dengan Renstra 2029

Capaian tidak dapat dibandingkan dengan Renstra karena satuan target pada Indikator Kinerja Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan, Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi adalah Nilai sedangkan pada Renstra indikator ini mendukung sasaran program

Luas Kawasan Konservasi di Perairan, Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Dikelola dengan satuan Juta Hektar. Adapun Kawasan yang dikelola di wilayah Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar dalam hal ini adalah KKPN Gili Matra dan KKPN Laut Sulawesi dengan total luas 655.703,44 Hektar.

#### **D. Analisis Keberhasilan**

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja 1 “Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan, Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi”, adalah dukungan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan para pemangku kepentingan lainnya seperti pihak swasta, perguruan tinggi/universitas, LSM, dan kelompok masyarakat serta kondisi cuaca yang mendukung tim pelaksana untuk turun ke lapangan dalam rangka survey dan pengambilan data dan informasi.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan penajaman anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan tidak berjalan dengan optimal. Oleh karena itu solusi yang dapat dilakukan adalah pengusulan penambahan anggaran dari sumber PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak)/ PHLN (Pinjaman/Hibah Luar Negeri). Kegiatan direncanakan dapat berjalan sesuai rencana kembali setelah penambahan anggaran disetujui dan kendala dapat teratasi.

#### **E. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan Penjangkauan Stakholder di KKPN Gili Matra dan KKPN Laut Sulawesi, Monitoring Aktivitas Pemanfaatan Dan Kesesuaian Zonasi dan Kawasan di Sulawesi, dan Survey kondisi Habitat dan

Ekosistem Biota laut dilindungi, Sosial Ekonomi KKPN Gili Matra, KKPN laut Sulawesi, KKD Teluk Moramo dan KKD Banggai Dalaka.

#### **F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung pada Indikator Kinerja Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan, Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Nilai) antara lain:

1. Penjangkauan Stakholder di KKPN Gili Matra; Penjangkauan stakeholder dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi para pemangku kepentingan dalam pengelolaan kawasan konservasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperkuat koordinasi dan kolaborasi antarpara pihak, menyampaikan informasi terkait kebijakan, zonasi, dan ketentuan pemanfaatan kawasan konservasi, serta mendukung pengelolaan kawasan konservasi yang efektif, partisipatif, dan berkelanjutan, termasuk dalam peningkatan Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi (EVIKA).

Adapun upaya pelaksanaan kegiatan pendukung ini dilakukan dengan: Sosialisasi Zonasi dan Ketentuan Pemanfaatan di Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno dan Gili Trawangan di Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Mataram Tanggal 15 April 2026; Sosialisasi Zonasi dan Ketentuan Pemanfaatan di Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno dan Gili Trawangan di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram Tanggal 16 April 2026; Audiensi Pengelolaan Kawasan Konservasi dengan DKP Provinsi NTB dan Wakil Bupati Lombok Utara Tanggal 17 April 2026.



*Gambar 4. Dokumentasi Penjangkauan Stakeholder di KKPN Gili Matra*

2. Penjangkauan Stakholder di KKPN Kapoposang; Sehubungan dengan perubahan mekanisme pengelolaan KPPN Kapoposang yang beralih ke Balai Pengelolaan Kelautan (BPK) Pontianak sesuai Keputusan Direktur

Jenderal Pengelolaan Kelautan Nomor 1 Tahun 2026 tentang Tugas Tambahan Balai Pengelolaan Kelautan Pontianak, telah diusulkan perubahan kegiatan dari Penjangkauan Stakeholder di KPPN Kapoposang menjadi Dukungan Pengelolaan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPK Denpasar.

Perubahan kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap perubahan skema pendanaan sekaligus untuk memastikan optimalisasi pelaksanaan program. Kegiatan Dukungan Pengelolaan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPK Denpasar diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan pengelolaan kawasan konservasi pada seluruh wilayah kerja BPK Denpasar, termasuk pelaksanaan koordinasi, fasilitasi, pendampingan teknis, serta kegiatan lain yang mendukung efektivitas pengelolaan kawasan konservasi sesuai dengan target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Pada Triwulan II Tahun 2026 dilakukan: Audiensi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tanggal 28 April 2026; Koordinasi Pembentukan Provinsial Project Supporting Unit (PPSU) Project LAUTRA (Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Utara dalam proses pengesahan SK Gubernur sementara provinsi Sulawesi Tengah dan Nusa Tenggara Barat sudah tuntas); Koordinasi dan Pendampingan Penyusunan Naskah Akademik Pembentukan BLUD Tanggal 9 - 12 Juni 2026 di DKP Sulawesi Tengah;

3. Penjangkauan Stakholder di KKPN Laut Sulawesi; Penjangkauan stakholder dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi para pemangku kepentingan dalam pengelolaan kawasan konservasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperkuat koordinasi dan kolaborasi antarpara pihak, menyampaikan informasi terkait kebijakan, zonasi, dan ketentuan pemanfaatan kawasan konservasi, serta mendukung pengelolaan kawasan konservasi yang efektif, partisipatif, dan

berkelanjutan, termasuk dalam peningkatan Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi (EVIKA).

4. Monitoring Aktivitas Pemanfaatan dan Kesesuaian Zonasi KKPN Gili Matra
  1. Monitoring Aktivitas Pemanfaatan dan Kesesuaian Zonasi KKPN Gili Matra tanggal 27 April - 4 Mei 2026
  2. Telah dilakukan kegiatan monitoring dari tanggal 5 - 20 Mei 2026 bersama DKP NTB, Polairud Polda NTB, dan Polairud Polres Lombok Utara
  3. Telah dilakukan kegiatan monitoring dari tanggal 4 - 24 Juni 2026 bersama Polair Polda NTB, Polair KLU, dan Polsus DKP NTB
5. Monitoring Aktivitas Pemanfaatan dan Kesesuaian Zonasi KKPN Laut Sulawesi
6. Monitoring Aktivitas Pemanfaatan dan Kesesuaian Zonasi KKD Moramo
  1. Laporan Hasil Koordinasi Awal rencana pelaksanaan kegiatan LAUTRA di KKD Teluk Moramo Provinsi Sulawesi Tenggara tanggal 14 April 2026
  2. Monitoring Aktivitas Pemanfaatan dan Kesesuaian Zonasi KKD Teluk Moramo tanggal 28-30 April 2026
  3. Pembahasan SOP Monitoring Aktivitas Pemanfaatan dan Kesesuaian Zona tanggal 20 Maret - 13 Mei 2026
  4. Telah dilakukan kegiatan monitoring dari tanggal 9-11 Juni 2026 bersama SUOP DKP Sulawesi Tenggara, Satwas Kendari Pangkalan PSDKP Bitung, dan Polair Polda Sultra
7. Monitoring Aktivitas Pemanfaatan dan Kesesuaian Zonasi KKD Banggai Dalaka
8. Survey Kondisi Habitat dan Ekosistem Biota Laut Dilindungi, Sosial Ekonomi KKPN Gili Matra
  1. Telah dilakukan survei Sosial ekonomi pada tanggal 13-18 Juni 2026
9. Survey Kondisi Habitat dan Ekosistem Biota Laut Dilindungi, Sosial Ekonomi KKPN Laut Sulawesi
10. Survey Kondisi Habitat dan Ekosistem Biota Laut Dilindungi, Sosial Ekonomi KKPN Teluk Moramo
  1. Pelaksanaan kegiatan survei kondisi biofisik habitat mangrove dan sosek tgl 15-19 Juni 2026

## 11. Survey Kondisi Habitat dan Ekosistem Biota Laut Dilindungi, Sosial Ekonomi KKD Banggai Dalaka

1. Telah dilakukan Survey Kondisi Habitat dan Ekosistem Biota Laut Dilindungi, Sosial Ekonomi KKD Banggai Dalaka pada tanggal 27 April – 4 Mei

### G. Rencana Aksi Triwulan III Tahun 2026

Rencana aksi yang akan dilakukan pada Triwulan berikutnya adalah mengusulkan penambahan anggaran dari sumber lainnya yaitu sumber dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan/atau Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN)

### IK 2. Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Kesepakatan)

Kemitraan adalah hubungan kerja sama antara dua pihak atau lebih, berdasarkan kesetaraan, keterbukaan, dan saling menguntungkan. Kementerian atau pemerintah daerah provinsi sesuai kewenangannya dalam mengelola kawasan konservasi perairan dapat melibatkan masyarakat melalui kemitraan. Kemitraan dilakukan oleh satuan unit organisasi pengelola dengan masyarakat. Masyarakat terdiri dari kelompok masyarakat, masyarakat adat, LSM, korporasi, lembaga penelitian, dan/atau perguruan tinggi.

Penilaian indikator capaian kinerja dilakukan dengan cara Menjumlahkan dokumen draf final kesepakatan kemitraan yang diinisiasi di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi.

Tabel 10. Capaian IK 2 BPK Denpasar

| SK 2       | Meningkatnya Pelaksanaan Kemitraan untuk Mendukung Pengelolaan Kawasan Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BPK Denpasar                  |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 2       | Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Kesepakatan) |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025 | Triwulan II Tahun 2026                                                                                                                        |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian    | Target                                                                                                                                        | Capaian | % Capaian | Kenaikan thd Tahun 2026 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| -          | -                                                                                                                                             | 1       | 100       | -                           | 1              | 100                | 9                   | 11,11                        |

### **A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026**

Tidak terdapat target pada Triwulan II Tahun 2026 untuk indikator kinerja ini karena frekuensi penghitungan indikator kinerja ini adalah Tahunan. Namun, pada Triwulan II telah dilaksanakan penandatanganan kesepakatan kemitraan di Kawasan Konservasi Pulau Gili Meno, Gili Air, dan Gili Trawangan (Gili Matra) dengan Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Mataram.

### **B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025**

Capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian periode yang sama pada tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya tidak ada indikator kinerja Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Kawasan Konservasi Nasional.

### **C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029**

Capaian indikator kinerja Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan Renstra 2029 telah tercapai dan mendukung sasaran program Renstra Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan Konservasi Ekosistem dengan dukungan persentase sebanyak 11,11%.

### **D. Analisis Keberhasilan**

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan pencapaian target IK “Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi,” adalah dukungan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan para pemangku kepentingan lainnya seperti pihak swasta, perguruan tinggi/universitas, LSM, dan kelompok Masyarakat.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah tidak terdapat alokasi anggaran untuk mendukung keberhasilan tercapainya kesepakatan kemitraan. Oleh karena itu dilakukan pengusulan penambahan anggaran dari sumber dana PNB/PLN.

### **E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi

### **F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung pada IK Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi adalah telah dilaksanakan penandatanganan kesepakatan kemitraan di Kawasan Konservasi Gili Matra dengan Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Mataram pada tanggal 3 Juni 2026 sesuai perjanjian kemitraan Nomor B.2215/BPKel.2/KS.320/VI/2026 tentang Dukungan Pengelolaan Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **G. Rencana Aksi Triwulan III Tahun 2026**

Rencana aksi Triwulan III Tahun 2026 dilakukan pengusulan penambahan alokasi anggaran dengan sumber dana PNBK/PLN.

### **IK 3. Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Kawasan Konservasi di Kawasan Konsevasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Nilai)**

Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan adalah kegiatan pelayanan pemanfaatan kawasan konservasi berupa Karcis Masuk, Tanda Masuk Penelitian atau Tanda Masuk Pendidikan di Kawasan Konservasi Nasional.

Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan ini meliputi Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi.

Nilai pelayanan perizinan pemanfaatan kawasan konservasi, diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

Nilai Kriteria Permohonan yang Dilayani

$$\text{Nilai Pelayanan} = \frac{L}{P} \times 80$$

Nilai Kriteria Ketepatan Waktu

$$\text{Nilai Ketepatan Waktu} = \frac{T}{L} \times 20$$

Nilai Akhir Pelayanan

$$\text{Nilai Akhir} = \left(\frac{L}{P} \times 80\right) + \left(\frac{T}{L} \times 20\right)$$

Keterangan:

**P** = Jumlah total permohonan

**L** = Jumlah permohonan yang dilayani

**T** = Jumlah permohonan yang dilayani sesuai tenggat waktu

Tabel 11. Nilai Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi

| KRITERIA                                                                                                                                                        | NILAI |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| <b>Permohonan yang Dilayani</b><br>Merupakan perbandingan antara jumlah permohonan yang dilayani terhadap jumlah permohonan.                                    | 80    |
| <b>Ketepatan Waktu</b><br>Merupakan perbandingan antara jumlah permohonan yang dilayani sesuai tenggat waktu dalam SOP terhadap jumlah permohonan yang dilayani | 20    |

Tabel 12. Capaian IK 3 BPK Denpasar

| SK 3<br>Meningkatnya Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPK Denpasar |                                                                                                        |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 3                                                                                                  | Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Nilai) |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                                            | Triwulan II Tahun 2026                                                                                 |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                                               | Target                                                                                                 | Capaian | % Capaian | Kenaikan thd Tahun 2025 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| -                                                                                                     | -                                                                                                      | -       | -         | -                           | 90             | -                  | 90                  | -                            |

### **A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026**

Tidak terdapat target dan capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026. Target dan capaian pada akhir tahun 2026. Pada IK ini hanya terdapat progres kegiatan antara lain pelayanan perizinan pemanfaatan kawasan konservasi.

### **B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025**

Capaian indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan capaian periode yang sama pada tahun sebelumnya karena frekuensi pengukuran Indikator Kinerja adalah tahunan.

### **C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029**

Capaian indikator kinerja Triwulan II Tahun 2026 belum dapat dibandingkan dengan Renstra 2029 dikarenakan frekuensi pengukuran Indikator Kinerja adalah tahunan.

### **D. Analisis Keberhasilan**

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan pencapaian target IK 3 “Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPK Denpasar,” adalah dukungan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan para pemangku kepentingan lainnya seperti pihak swasta, perguruan tinggi/universitas, LSM, dan kelompok Masyarakat.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IK Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPK Denpasar adalah tidak adanya anggaran dalam melakukan pelayanan perizinan pemanfaatan kawasan konservasi. Solusi yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait dengan penggunaan pertemuan atau rapat online serta penggunaan aplikasi pelayanan perizinan kawasan konservasi.

### **E. Analisi Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan perizinan pemanfaatan kawasan konservasi

### **F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung pada IK Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPK Denpasar adalah kegiatan pelayanan perizinan pemanfaatan kawasan konservasi adalah Pelayanan Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Meno, Gili Air, dan Gili Trawangan:

- Jumlah pengunjung sampai dengan Bulan Juni 2026 adalah 12.644
- Jumlah PNBP sampai dengan Bulan Juni 2026 adalah Rp1.239.390.000,-

### **G. Rencana Aksi**

Rencana aksi pada Triwulan III Tahun 2026 adalah dilakukan pelayanan rutin perizinan pemanfaatan kawasan konservasi di wilayah kerja Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar.

## **IK 4. Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Perlindungan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Jenis)**

Perlindungan jenis ikan adalah upaya untuk menjaga dan menjamin keberadaan, ketersediaan, dan kesinambungan jenis ikan dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragaman sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan.

Penetapan status perlindungan biota perairan dilakukan berdasarkan kriteria: terancam punah; langka; daerah penyebaran terbatas; terjadinya penurunan jumlah individu dalam populasi ikan di alam secara drastis; dan/atau; tingkat kemampuan reproduksi yang rendah.

Upaya perlindungan dilakukan terhadap biota perairan prioritas perlindungan yang direkomendasikan status perlindungannya di wilayah

kerja Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar dengan target jenis 18 (delapan belas) meliputi Belida Jawa, Sidat Marmorata, Hiu Kejen, Hiu Martil, Pari Kekeh, Pari Kikir, Pari Manta, Hiu Paus, Capungan Banggai, Napoleon, Kuda Laut, Lumba-Lumba Moncong Panjang, Duyung, Penyu Hijau, Karang Staghorn, Karang Kembang Kol, Teripang Susu Putih dan Teripang Nanas.

Upaya perlindungan terhadap spesies biota perairan yang terancam punah dilakukan melalui satu atau lebih kegiatan berikut: penyediaan data dan informasi biota perairan; penyadartahuan/edukasi terkait upaya perlindungan biota perairan melalui berbagai media (cetak atau digital) baik secara daring atau luring; peningkatan kapasitas SDM terkait upaya perlindungan biota perairan baik secara daring atau luring.

Penilaian indikator capaian kinerja dilakukan dengan cara Menjumlahkan jenis biota perairan yang dilakukan upaya perlindungannya di Wilayah Kerja Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

*Tabel 13. Capaian IK 4 BPK Denpasar*

| SK 4 Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang Dilindungi dan/atau yang Dilestarikan di Wilayah Kerja BPK Denpasar |        |                                                                                                   |           |                             |                |                    |                     |                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 4                                                                                                                                                   |        | Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Perlindungan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Jenis) |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                                                                                             |        | Triwulan II Tahun 2026                                                                            |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                                                                                                | Target | Capaian                                                                                           | % Capaian | Kenaikan thd Tahun 2025 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| -                                                                                                                                                      | -      | -                                                                                                 | -         | -                           | 18             | -                  | 45                  | -                            |

#### A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Tidak terdapat target dan capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026 untuk indikator kinerja ini karena frekuensi penghitungan indikator kinerja ini adalah Tahunan.

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025

Capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian periode yang sama pada tahun sebelumnya karena pada tahun 2025 tidak

terdapat IK Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Perlindungan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Jenis).

### **C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029**

Capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026 belum dapat dibandingkan dengan Renstra 2029 dikarenakan frekuensi perhitungan indikator kinerja ini adalah tahunan.

### **D. Analisis Keberhasilan**

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan pencapaian target IK 4 “Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Perlindungan di Wilayah Kerja BPK Denpasar,” adalah dukungan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan para pemangku kepentingan lainnya seperti pihak swasta, perguruan tinggi/universitas, LSM, dan kelompok Masyarakat.

Kendala dalam mencapai target pada IK Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Perlindungan di Wilayah Kerja BPK Denpasar adalah keterbatasan alokasi anggaran dikarenakan efisiensi anggaran dengan sumber dana Rupiah Murni (RM). Solusi dari kendala tersebut adalah mengusulkan penambahan alokasi anggaran dari sumber dana PNPB / PLN.

### **E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan monitoring pendaratan hiu dan pari Apendiks CITES dan Bimtek Perlindungan, Pelestarian, dan Pemanfaatan Biota Perairan Dilindungi/ Terancam Punah

### **F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung pada IK Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Perlindungan di Wilayah Kerja BPK Denpasar adalah sebagai berikut:

1. Monitoring pendaratan hiu dan pari Apendiks CITES

- a. Telah diusulkan petugas pendataan pemanfaatan jenis ikan ke Biro SDMAO melalui surat ke Sesdit PK, dengan poin utama menekankan urgensi kebutuhan petugas pemanfaat jenis ikan
- b. Tanggal 4 Mei 2026, Berkoordinasi dengan Sesdit terkait progress pengajuan rekomendasi perekrutan petugas pemanfaat jenis Ikan
2. Bimtek Perlindungan, Pelestarian, dan Pemanfaatan Biota Perairan Dilindungi/ Terancam Punah
  - a. Telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Peralihan Kewenangan dan Mitigasi Konflik Buaya untuk wilayah Sulawesi Tenggara secara daring tanggal 25 Mei 2026, peserta 163 orang (103 laki laki, 60 perempuan)
  - b. Telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Peralihan Kewenangan dan Mitigasi Konflik Buaya secara daring untuk wilayah Sulawesi Tengah tanggal 23 April 2026. Peserta 99 orang (65 laki laki, 34 perempuan)
3. Penyediaan sarana pendukung penyelenggaraan konservasi  
Kegiatan ini pada Triwulan II Tahun 2026 direvisi untuk efisiensi anggaran sehingga pada Triwulan III kegiatan ini tidak ada.

#### **G. Rencana Aksi**

Rencana aksi pada Triwulan III Tahun 2026 dilakukan usulan penambahan alokasi anggaran dengan sumber dana PNPB dan PLN.

### **IK 5. Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Pelestarian di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Jenis)**

Jenis Biota perairan dilindungi dan/atau masuk Appendiks CITES yang dilakukan upaya pelestariannya agar tetap terjaga kelestarian dan keberadaan populasinya di habitat alaminya.

Jumlah biota perairan kumulatif biota perairan yang dilakukan upaya pelestariannya yaitu : Biota perairan yang dilakukan upaya pelepasliaran/restocking dan/atau rehabilitasi habitat dengan jenis Karang. Biota perairan yang dilakukan upaya penanganan terdampar meliputi : Penyu, Paus, Lumba-lumba, Hiu Paus dan Duyung. Biota perairan yang dilakukan upaya penanganan konflik yaitu Buaya. Biota perairan yang dilakukan upaya penanganan jenis asing invasif yaitu Aligator Gar.

Upaya yang dilakukan untuk mendukung pelestarian Jenis Ikan Terancam Punah melalui satu atau lebih kegiatan berikut:

- a. penyusunan NSPK pelestarian jenis ikan dilindungi dan/atau masuk Apendiks CITES;
- b. peningkatan kapasitas SDM Pengelola Biota Perairan tentang *restocking*/rehabilitasi, penanganan terdampar dan/atau penanganan konflik;
- c. penyediaan data dan informasi kegiatan pelepasliaran, *restocking*, penanganan terdampar, penanganan konflik, dan/atau migrasi biota perairan;
- d. dukungan pelaksanaan kegiatan pelepasliaran, *restocking*, penanganan terdampar, penanganan konflik, dan/atau migrasi biota perairan;
- e. penyadartahuan/edukasi terkait upaya pelestarian Jenis Ikan Terancam Punah melalui berbagai media (cetak atau digital) baik secara daring atau luring.

Penilaian indikator capaian kinerja dilakukan dengan cara menjumlahkan kelompok spesies biota perairan yang dilakukan upaya pelestarian di wilayah kerja BPK Denpasar.

Tabel 14. Capaian IK 5 BPK Denpasar

| SK 4 Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang Dilindungi dan/atau yang Dilestarikan di Wilayah Kerja BPK Denpasar |                                                                                                  |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 5                                                                                                                                                   | Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Pelestarian di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Jenis) |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                                                                                             | Triwulan II Tahun 2026                                                                           |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                                                                                                | Target                                                                                           | Capaian | % Capaian | Kenaikan thd Tahun 2025 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| -                                                                                                                                                      | -                                                                                                | -       | -         | -                           | 8              | -                  | 10                  | -                            |

**A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026**

Tidak terdapat target dan capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026 untuk indikator kinerja ini karena frekwensi penghitungan indikator kinerja ini adalah Tahunan.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025**

Capaian indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan capaian periode yang sama pada tahun sebelumnya karena frekuensi pengukuran Indikato Kinerja adalah tahunan.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029**

Capaian indikator kinerja Triwulan II Tahun 2026 belum dapat dibandingkan dengan Renstra 2029 karena frekuensi perhitungan indikator kinerja ini adalah tahunan.

**D. Analisis Keberhasilan**

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan pencapaian target IK 5 “Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Pelestarian di Wilayah Kerja BPK Denpasar,” adalah dukungan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan para pemangku kepentingan lainnya seperti pihak swasta, perguruan tinggi/universitas, LSM, dan kelompok Masyarakat.

Kendala dalam mencapai target pada IK Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Pelestarian di Wilayah Kerja BPK Denpasar adalah keterbatasan alokasi anggaran dikarenakan efisiensi anggaran dengan sumber dana Rupiah Murni (RM). Solusi dari kendala tersebut adalah mengusulkan penambahan alokasi anggaran dari sumber dana PNBPN / PLN.

### **E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan

### **F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung pada IK Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Pelestarian di Wilayah Kerja BPK Denpasar meliputi:

1. Penanganan Terdampar Biota Perairan Dilindungi/ Terancam Punah  
Dilakukan penanganan terdampar Biota Perairan Yang Dilindungi/Terancam Punah sudah dilaksanakan dengan total kejadian terdampar 17 kejadian. jenis biota: lumba-lumba moncong panjang, lumba-lumba hidung botol, paus pembunuh palsu, paus sperma, dugong, paus kepala melon, penyu hijau, penyu lekang, dan hiu paus
2. Penanganan Biota Perairan Jenis Asing Invasif  
Terdapat dua laporan tentang jenis asing invasif yaitu: Aligator gar di Situbondo dan Arapaima Gigas di Renon, Bali
3. Penanganan Konflik Biota Perairan; dalam penanganan konflik biota perairan BPK Denpasar melakukan:
  - a. Sosialisasi Peralihan Otoritas Pengelola dan Mitigasi Konflik Buaya di Sulawesi Selatan, 25 Mei 2026
  - b. Penerimaan serah terima buaya muara dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Keselamatan Kabupaten Mombana, Sulawesi Tenggara
  - c. Penanganan konflik biota perairan dilindungi/terancam punah dari jenis Buaya dengan total 18 kejadian dengan jenis biota buaya muara.

### **G. Rencana Aksi**

Rencana aksi pada Triwulan III Tahun 2026 dilakukan usulan penambahan anggaran dengan sumber dana PNPB/PLN

## **IK 6. Biota Perairan yang Dimanfaatkan secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Spesies)**

Jenis biota perairan dilindungi dan/atau masuk Apendiks CITES yang difasilitasi pemanfaatannya dengan tetap menjaga kelestarian dan keberadaannya. Jenis Kumulatif biota perairan yang difasilitasi pemanfaatannya terdiri dari: Jenis Ikan yang Dilindungi Penuh; Jenis Ikan yang Dilindungi Terbatas; Jenis Ikan yang Tercantum dalam Apendiks CITES; Jenis Ikan yang mempunyai kemiripan (*look alike species*) dengan jenis ikan yang dilindungi dan masuk Apendiks CITES.

Target Biota Perairan yang Dimanfaatkan secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja Balai PK Denpasar adalah 115 (Seratus Lima Belas) spesies. Upaya pemanfaatannya melalui satu atau lebih kegiatan berikut:

- a. Penyiapan data dukung untuk penyusunan regulasi pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau masuk Apendiks CITES;
- b. Pendataan potensi pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau masuk Apendiks CITES;
- c. Penyiapan data dukung dalam penyusunan dan penetapan kuota pengambilan dari alam;
- d. Pendampingan pelaksanaan audit standar kualifikasi pengembangbiakkan, potensi produksi hasil pengembangbiakan dan penetapan batas maksimal pemanfaatan kuota ekspor hasil pengembangbiakan.
- e. Fasilitasi pemanfaatan jenis ikan dilindungi, masuk Apendiks CITES, dan/atau *look alike species* melalui:
  - 1) Untuk jenis dilindungi dan/atau Apendiks CITES berupa:
    - a) verifikasi lapangan dalam rangka penerbitan Surat Izin Pemanfaatan Jenis Ikan (SIPJI) oleh BPK Denpasar;
    - b) penerbitan dokumen angkut dalam negeri berupa Surat Angkut Jenis Ikan Dalam Negeri (SAJI DN), verifikasi lapangan, dan penerbitan oleh BPK Denpasar;
    - c) verifikasi lapangan dalam rangka penerbitan Surat Angkut Jenis Ikan Luar Negeri (SAJI LN) oleh BPK Denpasar.

- 2) Untuk jenis ikan yang mempunyai kemiripan (*look alike species*) dengan jenis ikan yang dilindungi dan masuk dalam Apendiks CITES berupa penerbitan surat rekomendasi yang menyatakan bahwa jenis yang akan diangkut bukan merupakan jenis dilindungi dan/atau Apendiks CITES. Proses penerbitan surat rekomendasi dalam negeri dan luar negeri dilakukan oleh BPK Denpasar

Penilaian indikator capaian kinerja dilakukan dengan cara Menjumlahkan jenis ikan dilindungi dan/atau masuk Apendiks CITES dan/atau *look alike species* yang difasilitasi pemanfaatannya di wilayah kerja BPK Denpasar.

Tabel 15. Capaian IK 6 BPK Denpasar

| SK 5 Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang Dilindungi dan/atau yang Dilestarikan di Wilayah Kerja BPK Denpasar |        |                                                                                               |                       |                             |                |                    |                     |                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 6                                                                                                                                                   |        | Biota Perairan yang Dimanfaatkan secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (spesies) |                       |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                                                                                             |        | Triwulan II Tahun 2026                                                                        |                       |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                                                                                                | Target | Capaian                                                                                       | % Capaian             | Kenaikan thd Tahun 2025 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| -                                                                                                                                                      | 57     | 260                                                                                           | 456 / 120 (kinerjaku) | -                           | 115            | 226                | 460                 | 56,52                        |

#### A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

Capaian indikator kinerja 6 ini pada Triwulan II 2026 adalah 260 jenis atau 456 persen dari target sebanyak 57 jenis atau sebesar 120 persen apabila mengacu pada aplikasi Kinerjaku, capaian tersebut bahkan sudah melebihi target tahun 2026 yang hanya 115 jenis. Adapun jenis-jenis ikan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan pada Triwulan II 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 16. Jumlah dan Jenis Biota yang dimanfaatkan berkelanjutan di Wilayah kerja BPK Denpasar Triwulan II 2026

| No. | Ko                      | Spesies |
|-----|-------------------------|---------|
| 1.  | Anemon                  | 15      |
| 2.  | Hiu                     | 32      |
| 3.  | Artificial Live rock    | 1       |
| 4.  | Pari                    | 16      |
| 5.  | Soft coral/karang lunak | 54      |
| 6.  | Teripang                | 53      |
| 7.  | Sidat                   | 2       |

| No.    | Ko                    | Spesies |
|--------|-----------------------|---------|
| 8.     | Banggai Cardinal Fish | 1       |
| 9.     | Hard Coral            | 80      |
| 10.    | Arwana                | 2       |
| 11.    | Clarion Angel Fish    | 1       |
| 12.    | Live Rock             | 1       |
| 13.    | Substrat              | 1       |
| 14.    | Napoleon              | 1       |
| Jumlah |                       | 260     |

#### **B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025**

Capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian indikator yang sama pada Triwulan II 2025 karena pada tahun 2025 nama indikator ini adalah Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Denpasar dengan satuan jenis. Berbeda dengan tahun 2026 indikator kinerja berubah menjadi Biota Perairan yang Dimanfaatkan secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPK Denpasar dengan satuan spesies.

#### **C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029**

Capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan Renstra adalah BPK Denpasar mendukung sejumlah 56,52% capaian dari target Renstra. Adapun perolehan seluruh target merupakan capaian kumulatif dari seluruh Unit Pelaksana Teknis dan Direktorat lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan.

#### **D. Analisis Keberhasilan**

Capaian indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan, menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan pemanfaatan biota perairan di wilayah kerja BPK Denpasar berjalan secara efektif dan mampu mengakomodasi kebutuhan pemanfaatan berbagai jenis biota perairan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Tingginya capaian mencerminkan meningkatnya pelayanan perizinan dan pengawasan terhadap pemanfaatan biota perairan sehingga pemanfaatan dapat dilakukan secara legal, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

Keberhasilan tersebut didukung oleh optimalisasi proses verifikasi dokumen perizinan, koordinasi intensif dengan pelaku usaha dan instansi terkait, serta percepatan pelayanan administrasi melalui pemanfaatan sistem informasi yang mendukung proses penerbitan rekomendasi dan dokumen perizinan. Upaya nyata yang dilakukan:

- Melaksanakan verifikasi administrasi dan teknis permohonan pemanfaatan jenis ikan sesuai SOP yang telah ditetapkan
- Melakukan koordinasi dan pendampingan kepada pelaku usaha dalam pemenuhan persyaratan perizinan.
- Mengoptimalkan koordinasi lintas wilayah kerja untuk memastikan pelayanan berjalan efektif.

Kendala dalam mencapai target pada IK Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Perlindungan di Wilayah Kerja BPK Denpasar adalah keterbatasan alokasi anggaran dikarenakan efisiensi anggaran dengan sumber dana Rupiah Murni (RM). Solusi dari kendala tersebut adalah mengusulkan penambahan alokasi anggaran dari sumber dana PNBPN / PLN.

#### **E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan jenis ikan dilindungi dan/atau Apendiks CITES serta *look alike species*

#### **F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung pada IK Biota Perairan yang Dimanfaatkan secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPK Denpasar meliputi:

1. Pelayanan Penerbitan Surat Angkut Jenis Ikan di Dalam Negeri (SAJI-DN) dan Surat Rekomendasi *Look a Like Species*. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 jumlah biota perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan adalah 260 spesies. Selain melaksanakan pelayanan penerbitan SAJI-DN dan Rekomendasi pada Triwulan II juga dilakukan pemeriksaan stok gudang, audiensi mekanisme pelayanan bersama dengan asosiasi pelaku usaha karang, dan penyerahan kartu tanda pengenalan nelayan SIPJI DN.

2. Forum Konsultasi Publik (FKP) Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar

Forum Konsultasi Publik BPK Denpasar dilakukan untuk memperoleh pemahaman hingga solusi dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan antara BPK Denpasar sebagai penyelenggara pelayanan dan masyarakat. Secara umum manfaat FKP adalah untuk menyelaraskan kemampuan penyelenggara layanan dengan harapan public atau meminimalisir dampak kebijakan yang merugikan publik.

FKP dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2026 secara *hybrid* di Ruang Rapat Hiu Paus BPK Denpasar dan secara daring. Peserta FKP terdiri dari 76 peserta yang hadir baik secara luring dan daring yang terdiri dari 45 orang perempuan dan 31 orang laki-laki. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah BPK Denpasar berkomitmen untuk menjalankan pelayanan yang bebas pungli dan penuh integritas; dan BPK Denpasar bersama undangan FKP menyepakati Standar Pelayanan, Maklumat, dan SOP Pelayanan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan di seluruh wilayah kerja BPK Denpasar.

#### **G. Rencana Aksi**

Rencana aksi pada Triwulan III Tahun 2026 adalah melanjutkan pelayanan pemanfaatan jenis ikan di seluruh wilayah kerja BPK Denpasar dan terus meningkatkan layanan dengan lebih baik.

### **IK 7. Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Nilai)**

Nilai minimum kinerja pelayanan perizinan pemanfaatan berkelanjutan spesies dan genetik merupakan nilai minimum yang harus dicapai dalam

pelaksanaan pelayanan perizinan pemanfaatan berkelanjutan spesies dan genetik.

Jenis ikan tersebut dilakukan intervensi melalui program pelayanan perizinan melalui (1) pengendalian aspek legal melalui penyiapan NSPK terkait pelayanan perizinan; (2) peningkatan kapasitas SDM pelayanan perizinan; (3) Sosialisasi, edukasi dan pendampingan pelayanan perizinan; (4) penguatan sarana prasarana pelayanan perizinan; (5) Pelaksanaan layanan perizinan; dan (6) Monitoring dan evaluasi pelayanan perizinan.

Penilaian indikator capaian kinerja dilakukan dengan cara Nilai kinerja pelayanan perizinan pemanfaatan berkelanjutan spesies dan genetik, diperoleh melalui rumus adalah sebagai berikut di wilayah kerja Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar.

*Tabel 17. Capaian IK 7 BPK Denpasar*

| SK 6 Meningkatnya Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Biota di Wilayah Kerja BPK Denpasar |                                                                                                                          |         |           |                       |                |                    |                     |                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|-----------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 7                                                                                  | Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Nilai) |         |           |                       |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2024                                                                            | Triwulan II Tahun 2026                                                                                                   |         |           |                       |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                               | Target                                                                                                                   | Capaian | % Capaian | Kenaikan thd 2025 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| -                                                                                     | -                                                                                                                        | -       | -         | -                     | 80             | -                  | 80                  | -                            |

**A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025**

Tidak terdapat target dan capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026 untuk indikator kinerja ini karena frekuensi penghitungan indikator kinerja ini adalah Tahunan.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025**

Capaian indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan capaian periode yang sama pada tahun sebelumnya karena frekuensi pengukuran Indikator Kinerja adalah tahunan.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029**

Capaian indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan Renstra 2029 karena frekuensi pengukuran Indikator Kinerja adalah tahunan.

**D. Analisis Keberhasilan**

Faktor keberhasilan tercapainya target pada akhir tahun berjalan adalah adanya dukungan dan komitmen pimpinan serta tim dalam mencapai target Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Nilai) dengan koordinasi yang baik serta menjalin kerjasama dengan pelaku usaha di lingkup Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar.

Kendala dalam mencapai target pada IK Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Perlindungan di Wilayah Kerja BPK Denpasar adalah keterbatasan alokasi anggaran dikarenakan efisiensi anggaran dengan sumber dana Rupiah Murni (RM). Solusi dari kendala tersebut adalah mengusulkan penambahan alokasi anggaran dari sumber dana PNBPN / PLN.

### **E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan jenis ikan

### **F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung pada Indikator Kinerja Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja BPK Denpasar adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Penerbitan Surat Angkut Jenis Ikan Dalam Negeri (SAJI DN) dan Surat Rekomendasi *Look a Like Species*.

Dokumen pelayanan penerbitan SAJI-DN dan Rekomendasi yang terbit sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 adalah SAJI DN 480 dokumen, Rekomendasi DN 614 dokumen, dan Rekomendasi LN 1113 dokumen. Selain itu juga telah diterbitkan dokumen Pra-SIPJI berupa BAP Verifikasi Lapang SIPJI sampai dengan Triwulan II dengan jumlah 41 dokumen. Perolehan PNBPN sampai dengan Triwulan II sejumlah Rp2.256.697.267,-

2. Survei Kepuasan Masyarakat dengan nilai 89,34 dengan kategori Sangat Baik (A)

### **G. Rencana Aksi**

Melakukan pelayanan secara rutin dan berusaha meningkatkan kualitas pelayanan pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau termasuk Apendiks CITES

## **IK 8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPK Denpasar (%)**

Indikator yang dihitung berdasarkan perbandingan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP (Audit, Reviu, Evaluasi, atau Pemantauan) yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2025 s.d. Triwulan III Tahun 2026 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh Balai Pengelolaan Kelautan (BPK) Denpasar. Indikator yang dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah rekomendasi hasil

pengawasan yang terbit pada periode 1 Oktober 2025 sampai dengan 30 September 2026 atau Triwulan IV tahun 2025 sampai dengan Triwulan III tahun 2026 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah tuntas) dengan jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPK Denpasar.

Formula Perhitungan:

$$X_{rekomendasi} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

$X_{rekomendasi}$  = Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPK Denpasar

A = Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh BPK Denpasar

B = Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPK Denpasar

Catatan:

1. Jika tidak ada Audit/Reviu/Evaluasi/Pemantauan oleh Inspektorat Jenderal KKP, maka perhitungan capaian sebesar 100.
2. Jika ada Audit/Reviu/Evaluasi/Pemantauan oleh Inspektorat Jenderal KKP, namun tidak ada Rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, maka perhitungan capaian sebesar 100

Tabel 18. Capaian IK 8 BPK Denpasar

| SK 7 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Denpasar |                                                                                                            |         |                     |                             |                |                    |                     |                              |
|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------------------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 8                                                                          | Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPK Denpasar (%) |         |                     |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                    | Triwulan II Tahun 2026                                                                                     |         |                     |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                       | Target                                                                                                     | Capaian | % Capaian           | Kenaikan thd Tahun 2025 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| 100                                                                           | 81                                                                                                         | 100     | 123 / 120 kinerjaku | -                           | 81             | 123                | 84                  | 119                          |

#### A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Capaian indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPK Denpasar pada Triwulan II Tahun 2026 adalah 100 % atau 123% apabila dibandingkan dengan target pada Triwulan II Tahun 2026, hal tersebut sesuai dengan

Surat Dinas Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor B.2380/DJPK.1/TU.210/VII/2026, tanggal 14 Juli 2026.

#### **B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025**

Capaian Triwulan II 2026 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II 2025 dikarenakan nilai capaian sama yaitu 100. Artinya seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti secara tuntas.

#### **C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029**

Capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan Renstra 2029 maka telah memenuhi target Renstra dengan persentase 119%. Upaya yang dilakukan adalah melakukan pengecekan serta menindaklanjuti catatan pada aplikasi SIDAK.

#### **D. Analisis Keberhasilan**

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPK Denpasar pada Triwulan II 2026 yang capaiannya melebihi target yang sudah ditetapkan berarti di Triwulan II 2026 BPK Denpasar telah menyelesaikan semua rekomendasi dari hasil audit Inspektorat hal tersebut tidak lepas dari kerjasama semua pegawai BPK Denpasar yang terlibat dan juga tentunya berkat arahan pimpinan BPK Denpasar yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan semua rekomendasi. Upaya nyata yang dilakukan:

- Melakukan koordinasi lintas unit untuk memastikan rekomendasi dapat segera diimplementasikan.
- Melaksanakan evaluasi internal terhadap efektivitas tindak lanjut yang telah dilakukan.

Secara umum tidak terdapat hambatan yang signifikan. Namun demikian, koordinasi lintas unit tetap perlu dijaga agar penyelesaian tindak lanjut dapat dilakukan secara konsisten dan tepat waktu apabila terdapat rekomendasi baru pada periode berikutnya. Solusinya perlu melakukan koordinasi lintas unit dijaga dan ditingkatkan.

### **E. Analisi Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan.

### **F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung pada Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPK Denpasar (%) adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPK Denpasar dengan menyiapkan dokumen, mengunggah dokumen tersebut pada aplikasi SIDAK KKP, dan menandatangani Berita Acara Tindak Lanjut. Hal tersebut sesuai dengan Surat Dinas Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor B.2380/DJPK.1/TU.210/VII/2026, tanggal 14 Juli 2026 dengan nilai 100.

### **G. Rencana Aksi**

Melakukan monitoring tindak lanjut pada aplikasi SIDAK.

## **IK 9. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPK Denpasar(%)**

Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar yang diselesaikan berdasarkan temuan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan (LK) Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar Tahun 2025.

Indikator yang dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah nilai penyelesaian temuan BPK dibandingkan dengan jumlah nilai temuan BPK lingkup Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar. Hal ini merupakan pernyataan professional kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar diperoleh dengan membandingkan jumlah temuan BPK yang ditandatangani dengan status selesai/TUNTAS dengan jumlah keseluruhan temuan BPK.

$$X_{\text{penyelesaian}} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

$X_{\text{penyelesaian}}$  = Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Pengelolaan Kelautan . Denpasar  
 A = Jumlah nilai tindaklanjut temuan BPK  
 B = Jumlah nilai temuan BPK

Catatan:

Jika tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan capaian adalah sama dengan target.

Tabel 19. Capaian IK 9 BPK Denpasar

| SK 7 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Denpasar |                                                             |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------|-----------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 9                                                                          | Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPK Denpasar (%) |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                    | Triwulan II Tahun 2026                                      |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                       | Target                                                      | Capaian | % Capaian | Kenaikan thd Tahun 2025 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| -                                                                             | -                                                           | -       | -         | -                           | 100            | -                  | -                   | -                            |

**A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026**

Tidak terdapat target dan capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026. Target dan capaian pada akhir Tahun 2026. Pada IK ini juga tidak ada temuan BPK.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025**

Capaian belum dapat dibandingkan karena frekuensi pengukuran Indikator Kinerja adalah tahunan.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029**

Capaian belum dapat dibandingkan karena frekuensi pengukuran Indikator Kinerja adalah tahunan.

**D. Analisis Keberhasilan**

Kegiatan akan dilaksanakan sesuai jadwal pertahun untuk mendukung tercapainya target pada akhir tahun berjalan dan didukung dengan adanya komitmen pimpinan dan tim dalam mencapai target Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPK Denpasar.

**E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan

**F. Kegiatan Pendukung**

Tidak ada kegiatan pendukung karena tidak ada temuan BPK.

**G. Rencana Aksi**

Tidak ada rencana aksi pada Triwulan III tahun 2026 karena tidak ada temuan BPK.

**IK 10. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPK Denpasar (Nilai)**

Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju Zona Integritas (ZI) berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 90 Tahun 2021 adalah dokumen yang berisi langkah-

langkah atau tindakan yang harus diambil oleh instansi pemerintah dalam rangka membangun dan mewujudkan Zona Integritas menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM). Rencana kerja ini merupakan bagian dari upaya untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik, mencegah korupsi, dan meningkatkan akuntabilitas serta transparansi dalam organisasi pemerintahan. Peraturan tersebut mengatur bahwa dalam rencana kerja pembangunan ZI, instansi pemerintah harus menyusun berbagai program dan kegiatan untuk:

1. Meningkatkan integritas dan komitmen pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan secara bersih dan melayani masyarakat dengan baik.
2. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, pengadaan barang/jasa, serta proses pelayanan publik lainnya.
3. Pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan memperbaiki sistem pengawasan dan melaksanakan kebijakan yang mendukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi.
4. Pelaksanaan reformasi birokrasi yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien.

Nilai unit kerja berpredikat WBK juga harus memperhatikan beberapa aspek penting, antara lain:

- Keterlibatan pimpinan instansi dalam mendorong tercapainya ZI.
- Penyusunan indikator kinerja yang dapat mengukur pencapaian dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- Evaluasi dan monitoring terhadap implementasi kegiatan yang telah dilakukan untuk memastikan bahwa perubahan yang diinginkan tercapai.

Adapun standar penilaian antara lain:

1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40.
2. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60 % untuk semua area pengungkit.

3. Memiliki nilai komponen hasil “Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 dan sub komponen “Capaian Kinerja Lebih Baik daripada Capaian Kinerja Sebelumnya” minimal 2,50.
4. Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14,00..

Formula Perhitungan:

Nilai Pelaksanaan Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas BPK Denpasar.

$$\text{Nilai WBK} = \text{Jumlah Nilai Setiap Area Pengungkit (60\%)} \\ + \text{Jumlah Nilai Area Hasil (40\%)}$$

Catatan :

Jika pada tahun anggaran berjalan tidak dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal, maka capaian yang digunakan adalah capaian nilai WBK tahun sebelumnya.

*Tabel 20. Capaian IK 10 BPK Denpasar*

| SK 7<br>Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPK Denpasar |                                                              |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------|-----------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 10                                                                          | Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPK Denpasar (Nilai) |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                     | Tahun 2026                                                   |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                        | Target                                                       | Capaian | % Capaian | Kenaikan thd Tahun 2025 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| -                                                                              | -                                                            | -       | -         | -                           | 75             | -                  | -                   | -                            |

**A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026**

Tidak terdapat target dan capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026. Target dan capaian pada akhir Tahun 2026. Pada IK ini hanya terdapat progress kegiatan Pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025**

Capaian belum dapat dibandingkan karena frekuensi pengukuran Indikator Kinerja adalah tahunan.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029**

Capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan Renstra dikarenakan tidak ada Renstra untuk Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK.

**D. Analisis Keberhasilan**

Kegiatan akan dilaksanakan sesuai jadwal pertahun untuk mendukung tercapainya target pada akhir tahun berjalan dan didukung dengan adanya komitmen pimpinan dan tim dalam mencapai target Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPK Denpasar.

**E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan WBK.

**F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung IK Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPSPL Denpasar (Nilai) adalah pembentukan tim kerja Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

**G. Rencana Aksi**

Melaksanakan pembahasan Pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM.

**IK 11. Nilai PM SAKIP BPK Denpasar (Nilai)**

SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran,

pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Nilai PM SAKIP Balai Pengelolaan Kelautan (BPK) Denpasar merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BPK Denpasar.

Nilai PM SAKIP diperoleh dari Hasil Penilaian Mandiri yang dihitung berdasarkan PerMen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

PM SAKIP = Perencanaan (30%) + Pengukuran (30%) + Pelaporan (15%) + Evaluasi (25%)

Keterangan:

Perencanaan = Perencanaan Kinerja (30%)  
 Pengukuran = Pengukuran Kinerja (30%)  
 Pelaporan = Pelaporan Kinerja (15%)  
 Evaluasi = Evaluasi Kinerja (25%)

Adapun predikat nilai SAKIP sebagai berikut:

| Predikat | Nilai   | Interpretasi     |
|----------|---------|------------------|
| AA       | >90-100 | Sangat Memuaskan |
| A        | >80-90  | Memuaskan        |
| BB       | >70-80  | Sangat Baik      |
| B        | >60-70  | Baik             |
| CC       | >50-60  | Cukup            |
| C        | >30-50  | Kurang           |
| D        | 0-30    | Sangat Kurang    |

Tabel 21. Capaian IK 11 BPK Denpasar

| SK 7 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPK Denpasar |                                     |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------|-----------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 11                                                                       | Nilai PM SAKIP BPK Denpasar (Nilai) |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                  | Triwulan II Tahun 2026              |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                     | Target                              | Capaian | % Capaian | Kenaikan thd Tahun 2025 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| 86,90                                                                       | -                                   | -       | -         | -                           | 72             | -                  | 78                  | -                            |

**A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026**

Tidak terdapat target dan capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026. Target dan capaian pada akhir Tahun 2026. Pada IK ini hanya terdapat progres pada kegiatan layanan perencanaan program dan anggaran serta layanan monitoring evaluasi dan pelaporan.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025**

Capaian indikator Nilai PM SAKIP BPK Denpasar belum dapat dibandingkan karena frekuensi pengukuran Indikator Kinerja adalah tahunan.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029**

Capaian indikator Nilai PM SAKIP BPK Denpasar belum dapat dibandingkan dengan Renstra 2029 karena frekuensi pengukuran Indikator Kinerja adalah tahunan.

**D. Analisis Keberhasilan**

Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal pertahun untuk mendukung tercapainya target pada akhir tahun berjalan dan didukung dengan adanya komitmen pimpinan dan tim dalam mencapai target nilai PM SAKIP BPSPL Denpasar. Kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan baik dari aspek perencanaan kinerja, evaluasi yang diadakan setiap bulan dan triwulan, serta pelaporan yang tepat waktu.

**E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan

**F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung pada Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPK Denpasar (%) adalah sebagai berikut:

1. Layanan Perencanaan Program dan Anggaran  
Melakukan revisi anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.

## 2. Layanan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan

1. Menyusun dokumen perencanaan kinerja
2. Melaksanakan pengukuran kinerja dan evaluasi rencana aksi
3. Pengisian aplikasi Kinerjaku dan e-Monev Bappenas
4. Penyampaian laporan kinerja tepat waktu
5. Melaksanakan Penilaian Mandiri SAKIP

### G. Rencana Aksi

Melaksanakan pengukuran kinerja dan evaluasi rencana aksi serta monitoring kegiatan BPK Denpasar sesuai dengan rencana dan dapat memenuhi target di tahun berjalan.

## IK 12. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain:

- a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA  $\geq 95$ ;
- b. Baik, apabila  $89 \leq \text{nilai IKPA} \leq 95$ ;
- c. Cukup, apabila  $70 \leq \text{nilai IKPA} \leq 89$ ;
- d. Kurang, apabila nilai IKPA  $< 70$ .

Formula Perhitungan:

Nilai IKPA =  $\sum_{n=1}^7$  (Nilai Indikator  $n \times$  Bobot Indikator  $n$ ) : Konversi Bobot – Dispensasi SPM

- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Tabel 22. Capaian IK 12 BPK Denpasar

| SK 7 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPK Denpasar |                                                             |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------|-----------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 12                                                                       | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai) |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                  | Triwulan II Tahun 2026                                      |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                     | Target                                                      | Capaian | % Capaian | Kenaikan thd Tahun 2025 (%) | Target PK 2025 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| 95,80                                                                       | 85                                                          | 96,05   | 113       | 1                           | 89,5           | 107                | 91                  | 105                          |

### A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSPL Denpasar (Nilai) nilai 96,05 dari target 85 (113%). Penilaian indikator kinerja ini meliputi kualitas perencanaan anggaran (revisi DIPA dan deviasi halaman III DIPA), kualitas pelaksanaan anggaran (penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP), dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran (capaian output). Kegiatan pendukung pada indikator kinerja ini adalah kegiatan pengelolaan keuangan.

### B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025

Capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan capaian kinerja Triwulan II Tahun 2025 yang memiliki target 85 capaian 95,80 (112%) terdapat kenaikan 1%. Adanya kenaikan ini dikarenakan beberapa faktor antara lain: terdapat peningkatan pada kualitas perencanaan anggaran yaitu indikator deviasi halaman III DIPA dan kualitas pelaksanaan anggaran pada indikator penyerapan anggaran dibandingkan pada Triwulan II Tahun 2025.

### C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029

Capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan Renstra telah mencapai target yaitu dengan persentase 105%. Jika melihat target Renstra tahun 2029 yaitu 91, maka capaian tahun 2026 telah

mencapai target tersebut yaitu 105%. Dengan demikian yang perlu dilakukan BPK Denpasar adalah mempertahankan nilai tersebut.

#### **D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi**

Kegiatan akan dilaksanakan sesuai jadwal pertahun untuk mendukung tercapainya target pada akhir tahun berjalan dan didukung dengan adanya komitmen pimpinan dan tim dalam mencapai target indikator kinerja pelaksanaan anggaran BPK Denpasar.

#### **E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan

#### **F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai) adalah sebagai berikut:

1. Rekonsiliasi Laporan Keuangan Periode Bulanan dengan KPPN Denpasar
2. Rekonsiliasi LPJ bendahara pengeluaran dan penerimaan dengan KPPN Denpasar
3. Rekonsiliasi penerimaan negara berupa pajak dan PNBPN dengan KPPN Denpasar
4. Rekonsiliasi rekening satker dengan KPPN Denpasar

#### **G. Rencana Aksi**

Melakukan monitoring nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPK Denpasar (IKPA) secara berkala pada aplikasi myintress.

### **IK 13. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai)**

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas

perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain:

1. Sangat Baik, apabila NKPA  $> 90$ ;
2. Baik, apabila NKPA  $>80 - 90$ ;
3. Cukup, apabila NKPA  $>60 - 80$ ;
4. Kurang, apabila NKPA  $>50 - 60$ ;
5. Sangat Kurang, apabila NKPA  $\leq 50$ .

Formula Perhitungan:

NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut:

| Variabel         | Uraian            | Bobot |
|------------------|-------------------|-------|
| Efektivitas (75) | 1. Capaian RO     | 75    |
| Efisiensi (25)   | 1. Penggunaan SBK | 10    |
|                  | 2. Efisiensi SBK  | 15    |

Pengukuran kinerja perencanaan anggaran tingkat Satker dihitung dengan variabel sebagai berikut:

a. Efektivitas

Capaian RO

Pengukuran Capaian RO dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$CRO = \left( \left( \sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

CRO : Capaian RO tingkat Satker  
 RVRO<sub>i</sub> : Realisasi Volume RO i  
 TVRO<sub>i</sub> : Target Volume RO i  
 n : Jumlah RO

b. Efisiensi

1. Penggunaan SBK

Indikator Penggunaan SBK dilakukan dengan membandingkan jumlah RO yang menggunakan SBKK dalam RKA-K/L dibandingkan dengan jumlah RO yang telah ditetapkan menjadi SBKK serta jumlah RO yang menggunakan standar biaya keluaran umum (SBKU) dalam RKA-K/L dibandingkan dengan jumlah RO yang memenuhi kriteria untuk menggunakan SBKU.

RO yang menggunakan SBKK merupakan RO dimana perbandingan antara penyerapan dengan RVRO pada RO tersebut kurang dari atau sama dengan indeks yang telah ditetapkan dalam PMK SBK. Terhadap RO SBKK yang telah memiliki ijin prinsip pelampauan dari Menteri Keuangan, akan tetap dianggap menggunakan SBKK meskipun perbandingan antara penyerapan dengan RVRO pada RO tersebut melebihi indeks yang telah ditetapkan dalam PMK SBK.

RO yang menggunakan SBKU merupakan RO dimana perbandingan antara penyerapan dengan RVRO pada RO tersebut kurang dari atau sama dengan indeks yang telah ditetapkan dalam PMK SBK. Terhadap RO SBKU yang telah memiliki ijin prinsip pelampauan dari Menteri Keuangan, akan tetap dianggap menggunakan SBKU meskipun perbandingan antara penyerapan dengan RVRO pada RO tersebut melebihi indeks yang telah ditetapkan dalam PMK SBK.

Pengukuran Indikator penggunaan SBK dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$Penggunaan_{SBK} = \left( \frac{\sum RO_{SBKK} + \sum RO_{SBKU}}{\sum RO_{SBKK \text{ dalam PMK}} + \sum RO_{\text{memenuhi kriteria SBKU}}} \right) \times 100\%$$

2. Efisiensi SBK

Efisiensi SBK diukur dengan membandingkan hasil pengurangan antara indeks RO SBK dengan indeks realisasi per RO SBK dengan

indeks RO SBK. Pengukuran Efisiensi SBK dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$E_{SBK} = \left( \left( \sum_{i=1}^n \frac{\text{Indeks SBK}_i - \text{Indeks RA SBK}_i}{\text{Indeks SBK}_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

$E_{SBK}$  : Efisiensi SBK tingkat Satker  
 Indeks  $SBK_i$  : Indeks SBK RO i sesuai dengan PMK SBK  
 Indeks RA  $SBK_i$  : Indeks Realisasi RO i SBK  
 n : Jumlah RO SBK

Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut:

$$\text{NKPA Satker} = (\text{CRO} \times W_{\text{CRO}}) + (\text{Penggunaan}_{\text{SBK}} \times W_{\text{Penggunaan}_{\text{SBK}}}) + (\text{NE}_{\text{Alokasi}} \times W_{\text{E}_{\text{Alokasi}}})$$

Keterangan:

NKA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker  
 CRO : Capaian RO  
 Penggunaan<sub>SBK</sub> : Penggunaan SBK  
 NE<sub>Alokasi</sub> : Nilai Efektivitas Alokasi  
 WCRO : Bobot Capaian RO  
 W<sub>penggunaanSBK</sub> : Bobot Penggunaan SBK  
 WE<sub>Alokasi</sub> : Bobot Efisiensi Alokasi

Tabel 23. Capaian IK 13 BPK Denpasar

| SK 7 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPK Denpasar |                                                         |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------|-----------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 13                                                                       | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai) |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                  | Triwulan II Tahun 2026                                  |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                     | Target                                                  | Capaian | % Capaian | Kenaikan thd Tahun 2025 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| 97,86                                                                       | -                                                       | -       | -         | -                           | 72,5           | -                  | 82,5                | -                            |

#### A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Tidak terdapat target dan capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026. Target dan capaian pada akhir Tahun 2026. Pada IK ini hanya terdapat

progres pada kegiatan layanan BMN, layanan rumah tangga, dan layanan operasional perkantoran.

#### **B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025**

Capaian belum dapat dibandingkan karena frekuensi pengukuran Indikator Kinerja adalah tahunan.

#### **C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II tahun 2026 dengan Renstra 2029**

Capaian belum dapat dibandingkan karena frekuensi pengukuran Indikator Kinerja adalah tahunan.

#### **D. Analisis Keberhasilan**

Kegiatan akan dilaksanakan sesuai jadwal pertahun untuk mendukung tercapainya target pada akhir tahun berjalan dan didukung dengan adanya komitmen pimpinan dan tim dalam mencapai target nilai kinerja perencanaan anggaran BPK Denpasar.

#### **E. Analisi Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan

#### **F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung pada Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai) adalah sebagai berikut:

- Layanan BMN
- Layanan rumah tangga
- Layanan perkantoran
  - a. Pembayaran gaji dan tunjangan dilaksanakan sesuai ketentuan
  - b. Pembayaran rutin operasional dan pemeliharaan kantor sesuai perencanaan

#### **G. Rencana Aksi**

Mempertahankan dan/atau meningkatkan nilai NKPA yang diperoleh dengan mengevaluasi hasil capaian yang diperoleh.

**IK 14. Laporan SPIP yang disusun Lingkup BPK Denpasar (Dokumen)**

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan DJPKRL. Laporan SPIP triwulan adalah laporan yang disusun pada periode Triwulan IV Tahun 2025 s.d. Triwulan III Tahun 2026:

Penilaian indikator capaian kinerja dilakukan dengan cara menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen laporan SPIP triwulan yang telah disusun dan disampaikan kepada pimpinan unit kerja eselon I.

*Tabel 24. Capaian IK 14 BPK Denpasar*

| SK 7 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPK Denpasar |                                                          |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------|-----------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 14                                                                       | Laporan SPIP yang disusun Lingkup BPK Denpasar (Dokumen) |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                  | Tahun 2026                                               |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                     | Target                                                   | Capaian | % Capaian | Kenaikan thd Tahun 2025 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| 2                                                                           | 2                                                        | 2       | 100       | -                           | 4              | 50                 | -                   | -                            |

**A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026**

Tercapai 2 laporan SPIP yaitu Laporan SPIP Triwulan IV Tahun 2025 dan Laporan SPIP Triwulan I Tahun 2026 yang merupakan capaian dari target IK ini pada Triwulan II Tahun 2026

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025**

Capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan Triwulan II Tahun 2025 dikarenakan capaiannya sama.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029**

Capaian kinerja Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Renstra karena pada Indikator Laporan SPIP yang disusun Lingkup BPK Denpasar

memiliki satuan dokumen sedangkan pada Renstra indikator kinerja ini mendukung sasaran program nilai maturitas struktur dan proses SPIP DJPK dengan satuan nilai.

#### **D. Analisis Keberhasilan**

Keberhasilan capaian Triwulan II Tahun 2026 untuk Indikator Kinerja laporan SPIP yang disusun lingkup BPK Denpasar adalah berkat koordinasi yang baik dari semua komponen yang terlibat dan komitmen dari anggota tim SPIP yang sudah ditetapkan untuk menyelesaikan laporan sesuai waktu yang sudah ditetapkan dan juga tentunya berkat arahan dan bimbingan dari pimpinan.

#### **E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan untuk penyusunan pelaporan SPIP.

#### **F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung pada Laporan SPIP yang disusun Lingkup BPK Denpasar (Dokumen) adalah telah dilakukan penyusunan dan penyampaian Laporan SPIP TW IV Tahun 2025 dan Laporan SPIP TW I Tahun 2026.

#### **G. Rencana Aksi**

Melakukan penyusunan Laporan SPIP Triwulan II Tahun 2026

### **IK 15. Indeks Profesionalitas ASN BPK Denpasar (Indeks)**

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMAO, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran IPASN dan Surat Plt. Kepala BKN Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 tanggal 20 Juni 2024 perihal Pengukuran IPASN 2023 terkait Penyesuaian Perhitungan Dimensi Kualifikasi dan Kompetensi pada IP ASN.

#### Formula Perhitungan:

Nilai diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi dengan bobot 25%, (b) Kompetensi dengan bobot 40%, (c) Kinerja dengan bobot 30%, (d) Disiplin dengan bobot 5%. Dimensi pengukuran IP ASN meliputi:

Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:

- Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
- Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
- Pendidikan S-1 (Strata-Satu)/D-4 (Diploma-Empat).
- Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga)/SM (Sarjana Muda);
- Pendidikan D-1 (Diploma-Satu)/D-2 (Diploma-Dua);
- SLTA Sederajat; dan
- Pendidikan di bawah SLTA

| Nilai | Nama Kualifikasi   | Nilai Kualifikasi |
|-------|--------------------|-------------------|
| 5     | Pendidikan S3      | 25                |
| 4     | Pendidikan S2      | 20                |
| 3     | Pendidikan S1      | 15                |
| 2     | Pendidikan DIII/SM | 10                |
| 1     | Pendidikan         | 5                 |
| 0     | Pendidikan SMP/SD  | 1                 |

Berdasarkan Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024, dimensi kualifikasi memperhitungkan persyaratan kualifikasi pendidikan pada jabatan, sehingga formula pengukuran bobot dimensi kualifikasi adalah sebagai berikut:

- ASN yang memperoleh ijazah jenjang Pendidikan formal lebih tinggi/di atas persyaratan kualifikasi pendidikan pada jabatan yang diduduki, akan diberikan bobot nilai 25 (dua puluh lima);
- ASN yang memperoleh ijazah jenjang Pendidikan formal sesuai dengan persyaratan kualifikasi pendidikan pada jabatan yang diduduki, akan diberikan bobot nilai 20 (dua puluh); dan
- ASN yang memperoleh ijazah jenjang Pendidikan formal di bawah persyaratan kualifikasi Pendidikan pada jabatan yang diduduki, akan diberikan bobot nilai 10 (sepuluh).

| Dimensi     | Jabatan       | Jenis Jabatan                             | Persyaratan Pendidikan Minimal Diangkat Kedalam Jabatan | Pendidikan yang Diperoleh Pegawai (Bobot Nilai) |    |          |      |                             |               |
|-------------|---------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|----|----------|------|-----------------------------|---------------|
|             |               |                                           |                                                         | S3                                              | S2 | SI / DIV | DIII | DII / DI / SLTA / Sederajat | DI Bawah SLTA |
| Kualifikasi | Manajerial    | Jabatan Pimpinan Tinggi                   | SI / DIV                                                | 25                                              | 25 | 20       | 10   | 10                          | 10            |
|             |               | Jabatan Administrator                     | SI / DIV                                                | 25                                              | 25 | 20       | 10   | 10                          | 10            |
|             |               | Jabatan Pengawas                          | DIII                                                    | 25                                              | 25 | 25       | 20   | 10                          | 10            |
|             | Nonmanajerial | Jabatan Fungsional (Kategori Kebersamaan) | SLTA                                                    | 25                                              | 25 | 25       | 25   | 20                          | 10            |
|             |               | Jabatan Fungsional (Kategori Keahlian)    | DIII                                                    | 25                                              | 25 | 25       | 20   | 10                          | 10            |
|             |               |                                           | SI / DIV                                                | 25                                              | 25 | 20       | 10   | 10                          | 10            |
|             |               | Jabatan Pelaksana                         | S2                                                      | 25                                              | 20 | 10       | 10   | 10                          | 10            |
|             |               |                                           | SLTA                                                    | 25                                              | 25 | 25       | 25   | 20                          | 10            |

Berdasarkan Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024, indikator **dimensi kompetensi** yang digunakan, terdiri dari:

- Bobot dasar yang diperoleh dari konversi hasil predikat kinerja pada tahun sebelumnya; dan
- Riwayat pengembangan kompetensi melalui jalur pelatihan klasikal dan non klasikal yang diperoleh selama tahun berjalan, meliputi diklat kepemimpinan (khusus bagi jabatan manajerial), diklat fungsional (khusus bagi jabatan fungsional), diklat teknis (khusus bagi jabatan pelaksana) dan pengembangan kompetensi 20 jam Pelajaran (JP) dalam satu tahun terakhir bagi PNS atau 24 JP dalam satu tahun terakhir bagi PPPK.

| No | Instrumen Perhitungan                 | Jabatan Manajerial      |                       |                  | Jabatan Nonmanajerial |                   |
|----|---------------------------------------|-------------------------|-----------------------|------------------|-----------------------|-------------------|
|    |                                       | Jabatan Pimpinan Tinggi | Jabatan Administrator | Jabatan Pengawas | Jabatan Fungsional    | Jabatan Pelaksana |
| 1. | Hasil Penilaian Kinerja               |                         |                       |                  |                       |                   |
|    | - Sangat Baik                         | 25                      | 25                    | 25               | 25                    | 25                |
|    | - Baik                                | 20                      | 20                    | 20               | 20                    | 20                |
|    | - Butuh Perbaikan                     | 15                      | 15                    | 15               | 15                    | 15                |
|    | - Kurang / Misconduct                 | 10                      | 10                    | 10               | 10                    | 10                |
| 2. | Sangat Kurang                         | 5                       | 5                     | 5                | 5                     | 5                 |
|    | Diklat Kepemimpinan                   |                         |                       |                  |                       |                   |
|    | - Sudah                               | 10                      | 10                    | 10               | -                     | -                 |
| 3. | - Belum                               | 0                       | 0                     | 0                | -                     | -                 |
|    | Diklat Fungsional                     |                         |                       |                  |                       |                   |
|    | - Sudah                               | -                       | -                     | -                | 10                    | -                 |
| 4. | - Belum                               | -                       | -                     | -                | 0                     | -                 |
|    | Diklat Teknis                         |                         |                       |                  |                       |                   |
|    | - Sudah                               | -                       | -                     | -                | -                     | 10                |
| 5. | - Belum                               | -                       | -                     | -                | -                     | 0                 |
|    | Pengembangan Kompetensi 20 JP Setahun |                         |                       |                  |                       |                   |
|    | PNS                                   |                         |                       |                  |                       |                   |
|    | >= 20 JP                              | 5                       | 5                     | 5                | 5                     | 5                 |
|    | <20 JP                                | Proporsional            | Proporsional          | Proporsional     | Proporsional          | Proporsional      |
|    | PPPK                                  |                         |                       |                  |                       |                   |
|    | >= 24 JP                              | 5                       | 5                     | 5                | 5                     | 5                 |
|    | <24 JP                                | Proporsional            | Proporsional          | Proporsional     | Proporsional          | Proporsional      |

Indikator dimensi kinerja yang digunakan adalah predikat kinerja yang diperoleh pada tahun sebelumnya dengan pengukuran sebagai berikut;

| Dimensi | Predikat Kinerja  | Bobot Nilai |           |
|---------|-------------------|-------------|-----------|
|         |                   | Maksimal    | Perolehan |
| Kinerja | Sangat Baik       | 30          | 30        |
|         | Baik              |             | 25        |
|         | Butuh Perbaikan   |             | 20        |
|         | Kurang/Misconduct |             | 15        |
|         | Sangat Kurang     |             | 10        |

Indikator **dimensi disiplin** yang digunakan adalah Riwayat hukuman disiplin 1 (satu) tahun terakhir yang mencakup: tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin, hukuman disiplin ringan hukuman disiplin sedang dan hukuman disiplin berat.

| Dimensi  | Nama Hukuman Disiplin                              | Bobot Nilai |
|----------|----------------------------------------------------|-------------|
| Disiplin | Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin          | 5           |
|          | Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan | 3           |
|          | Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang | 2           |
|          | Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat  | 1           |

Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IP_{ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$IP_{BPK \text{ Denpasar}} = \text{Rata-rata Nilai } IP_{ASN} \text{ lingkup BPK Denpasar}$$

Kategori Penilaian IP ASN antara lain:

| Nilai    | Kategori      |
|----------|---------------|
| 91 - 100 | Sangat Tinggi |
| 81 - 90  | Tinggi        |
| 71 - 80  | Sedang        |
| 61 - 70  | Rendah        |
| < 60     | Sangat Rendah |

Sumber data pengukuran IP ASN dapat diperoleh dari berbagai sumber yang tervalidasi, meliputi:

- Dimensi kualifikasi dihitung dari jenjang pendidikan formal terakhir yang diperoleh pegawai ASN dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diperbaharui dengan pemukhtahiran riwayat kepegawaian pada SIASN BKN yang terintegrasi dengan MyASN BKN dan SIMPEGNAS BKN;
- Dimensi kompetensi diolah data hasil predikat kinerja dari ekinerja BKN dan data Riwayat pengembangan kompetensi dari IASN BKN sesuai pemuktahiran riwayat pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pegawai ASN pada MYASN BKN dan oleh operator pada SIASN BKN; dan
- Dimensi disiplin diolah data riwayat disiplin pegawai ASN dari integrasi IDIS BKN dengan SIASN BKN dan/atau peremajaan data hukuman disiplin pada SIASN BKN.

Penilaian Indeks Profesionalitas ASN menghitung pegawai dengan status kepegawaian aktif di SIASN BKN yang berkedudukan hukum sebagai ASN, yang terdiri dari:

- PNS; dan
- PPPK yang telah diangkat sebelum tahun penilaian Indeks Profesionalitas ASN

Penilaian Indeks Profesionalitas ASN mengecualikan pegawai PNS dengan status berikut:

- Calon PNS (CPNS);
- Cuti di Luar Tanggungan Negara (CTLN);
- Dipekerjakan (DPK); dan
- Tugas Belajar Dibiayai

Tabel 25. Capaian IK 15 BPK Denpasar

| SK 7 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Denpasar |                                                            |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------|-----------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 15                                                                         | Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Denpasar (Indeks) |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                    | Tahun 2026                                                 |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                       | Target                                                     | Capaian | % Capaian | Kenaikan thd Tahun 2025 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| 84,22                                                                         | 77                                                         | 81,59   | 105       | -2                          | 81             | 100                | 84                  | 97                           |

#### A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026 telah melebihi target Triwulan II yaitu 81,59 dari target 77 (105%). Adapun capaian ini dilakukan dengan pemenuhan peningkatan kapasitas pegawai dengan mengikuti kegiatan bimbingan teknis dan pelatihan lainnya.

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025

Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2025, capaian Triwulan II Tahun 2026 mengalami penurunan sejumlah 2%. Hal tersebut dikarenakan belum dilakukan pembaruan pada aplikasi MyASN secara maksimal sampai dengan Triwulan II Tahun 2026.

#### C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029

Capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan Renstra 2029, BPK Denpasar telah berkontribusi 97% dari target nilai 84. Dalam hal ini jika dilakukan pembaruan maka pada akhir tahun capaian ditargetkan sudah dapat memenuhi target Renstra.

#### D. Analisis Keberhasilan

Capaian indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa pelaksanaan pemenuhan peningkatan kapasitas pegawai dengan mengikuti kegiatan bimbingan teknis dan pelatihan lainnya dan mengunggah ke aplikasi MyASN telah berjalan dengan efektif. Keberhasilan tersebut didukung oleh kerjasama yang baik antar pegawai BPK Denpasar dalam melakukan pembaruan pada aplikasi. Upaya nyata yang dilakukan:

- Setiap pegawai melakukan peningkatan kapasitas dengan mengikuti bimbingan teknis dan pelatihan sesuai bidangnya.
- Melakukan pembaruan pada aplikasi MyASN sehingga IP ASN meningkat

#### **E. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung pada Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPK Denpasar (Indeks) adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Kinerja ASN BPK Denpasar Triwulan IV dan Periode Final TA.2025
2. Menyiapkan dan melaksanakan Dialog Kinerja BPK Denpasar
3. Menyiapkan Rekapitulasi Pengisian SPT Tahunan dan LHKPN lingkup BPK Denpasar
4. Pengusulan Penataan Jabatan Fungsional Umum Lingkup BPK Denpasar
5. Melakukan evaluasi Kinerja ASN Triwulan I Tahun 2026 lingkup Balai PK Denpasar
6. Seluruh pegawai ASN mengisi penilaian 360 Derajat pada aplikasi Portal KKP
7. Seluruh pegawai lingkup Balai Pengelolaan Kelautan melakukan Peremajaan Data Kepegawaian melalui DMS (Document Management System) pada Aplikasi MyASN BKN
8. Melakukan Update data pada aplikasi SIASN BKN

#### **H. Rencana Aksi**

Melakukan pembaruan peningkatan kapasitas pegawai pada aplikasi MyASN.

### **IK 16. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPK Denpasar (Nilai)**

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi:

Pengawasan sistem kearsipan internal

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- 1) Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- 2) Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana.

Nilai pengawasan kearsipan internal BPK Denpasar merupakan hasil dari kumulatif penilaian instrument-instrumen yang terdiri dari 2 aspek dengan sistem pembobotan seperti dibawah ini:

- a. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis, yang terdiri dari komponen-komponen atau subaspek:

- Penciptaan Arsip
- Penggunaan Arsip
- Pemeliharaan Arsip
- Penyusutan Arsip

Dengan bobot masing-masing sub aspek 25 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

- b. Aspek Sumber Daya Kearsipan, yang terdiri dari komponen-komponen atau subaspek:

- Sumber Daya Manusia Kearsipan
- Sarana dan Prasarana Kearsipan

Dengan bobot masing-masing subaspek 50% untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh dari penilaian terhadap Objek Pengawasan berupa:

| Kategori |                  | Interval Skor |
|----------|------------------|---------------|
| AA       | Sangat Memuaskan | > 90 – 100    |
| A        | Memuaskan        | > 80 – 90     |
| BB       | Sangat Baik      | > 70 – 80     |
| B        | Baik             | > 60 – 70     |
| CC       | Cukup            | > 50 – 60     |

| Kategori |               | Interval Skor |
|----------|---------------|---------------|
| C        | Kurang        | > 30 – 50     |
| D        | Sangat Kurang | 0 - 30        |

Tabel 26. Capaian IK 16 BPK Denpasar

| SK 7 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Denpasar |                                                          |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------|-----------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 16                                                                         | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPK Denpasar (Nilai) |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                    | Triwulan II Tahun 2026                                   |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                       | Target                                                   | Capaian | % Capaian | Kenaikan thd Tahun 2024 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| -                                                                             | -                                                        | -       | -         | -                           | 81             | -                  | 84                  | -                            |

**A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026**

Tidak terdapat target dan capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026. Target dan capaian pada akhir Tahun 2026. Pada IK ini hanya terdapat progress layanan persuratan, tata usaha, dan kearsipan secara rutin.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025**

Capaian belum dapat dibandingkan karena frekuensi pengukuran Indikato Kinerja adalah tahunan.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029**

Capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026 belum dapat dibandingkan dengan Renstra 2029 dikarenakan frekuensi pengukuran Indikator Kinerja adalah tahunan,

**D. Analisis Keberhasilan**

Kegiatan akan dilaksanakan sesuai jadwal pertahun untuk mendukung tercapainya target pada akhir tahun berjalan dan didukung dengan adanya komitmen pimpinan dan tim dalam mencapai target Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPK Denpasar.

Faktor keberhasilan dengan memahami dan menerapkan standar persuratan dan kearsipan. Memastikan semua dokumen sesuai standar yang ada. Selain itu adanya kedisiplinan, dukungan dan kerjasama serta kolaborasi seluruh tim dalam pelaksanaan kegiatan persuratan dan pengarsipan. Serta mengontrol segala persuratan dan pengarsipan yang ada dalam lingkup BPK Denpasar.

#### **E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan

#### **F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung IK Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPK Denpasar (Nilai) adalah melaksanakan layanan persuratan, tata usaha, dan kearsipan secara rutin.

#### **G. Rencana Aksi**

Mengikutsertakan SDM kearsipan BPK Denpasar dalam sertifikasi kearsipan.

### **IK 17. Presentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Lingkup BPK Denpasar (%)**

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit

kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan.

Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.

**Formula Perhitungan:**

$$\frac{\text{Persentase RUP PBJ yang diumumkan di SIRUP} = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan Pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%}$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

*Tabel 27. Capaian IK 17 BPK Denpasar*

| SK 7<br>Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPK Denpasar |                                                                                          |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 17                                                                          | Presentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Lingkup BPK Denpasar (%) |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                     | Triwulan II Tahun 2026                                                                   |         |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                        | Target                                                                                   | Capaian | % Capaian | Kenaikan thd Tahun 2025 (%) | Target PK 2025 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| 100                                                                            | 76                                                                                       | 100     | 131       | -                           | 76             | 131                | 80                  | 125                          |

**A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025**

Capaian presentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPK Denpasar tercapai 100% dari target 76%. Capaian melebihi target dengan persentase 131%.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025**

Capaian pada Triwulan II Tahun 2026 jika dibandingkan dengan Triwulan II Tahun 2025 sama yaitu memperoleh nilai 100 dari target 76

dengan capaian (131%). Capaian yang sama menunjukkan konsistensi dalam perencanaan pengadaan PBJ di BPK Denpasar.

### **C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029**

Capaian kinerja tahun 2025 jika dibandingkan dengan Renstra telah tercapai realisasi 131%. Jika melihat target Renstra Tahun 2029 dengan target 80 maka capaian tahun 2025 telah tercapai persentase 125%. Upaya yang dapat dilakukan adalah mempertahankan nilai tersebut sehingga tercapai di akhir Renstra.

### **D. Analisis Keberhasilan**

Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal dan target setiap triwulan dan didukung dengan adanya komitmen pimpinan dan tim dalam mencapai target presentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPK Denpasar.

### **E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
- 2) Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan

### **F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung pada presentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPK Denpasar adalah sebagai berikut: dilaksanakan revisi Rencana Umum Pengadaan sesuai dengan Revisi POK 1 yang telah disahkan; dilaksanakan penyiapan bahan untuk revisi rencana umum pengadaan sesuai revisi DIPA 2 dalam rangka efisiensi anggaran; Revisi Rencana Umum Pengadaan pasca efisiensi anggaran; pengisian kertas kerja data RUP pasca efisiensi anggaran. Adapun RUP tersebut telah diumumkan dan dipublikasikan sesuai ketentuan.

## **IK 18. Nilai Keterbukaan Informasi Publik BPK Denpasar (Nilai)**

Keterbukaan informasi publik menjadi salah satu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi badan publik atau institusi

pemerintahan. Badan publik dituntut untuk berbenah diri melakukan perubahan sejalan dengan tuntutan masyarakat serta pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini juga sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana badan-badan publik memiliki kewajiban menyampaikan informasi yang dikuasainya.

Salah satu pelaksanaan dari UU. No. 14 Tahun 2008 yakni dilakukannya monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik yang diatur dalam Peraturan Komisi Informasi No. 2 Tahun 2022 tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik. Sesuai dengan peraturan tersebut bahwa monev keterbukaan informasi publik dilakukan 1 kali dalam 1 tahun anggaran.

Aspek penilaian dalam keterbukaan informasi publik meliputi 5 komponen indikator yaitu: Mengumumkan informasi publik; Menyediakan informasi publik; Sarana dan Prasarana; Kelembagaan; dan Digitalisasi.

Monev Keterbukaan Informasi Publik dilakukan melalui pengisian SAQ (*Self Assessment Questionnaire*) terbagi dalam 5 komponen indikator (mengumumkan informasi publik, menyediakan informasi publik, sarana dan prasarana, kelembagaan, dan digitalisasi).

SAQ disediakan oleh Biro Humas Kerja Sama dan Luar Negeri yang mengacu pada format kuesioner Komisi Informasi Pusat.

Formula Perhitungan:

1. Hasil penilaian keterbukaan informasi publik merupakan hasil dari penilaian SAQ yang diakses melalui [ppid.kkp.go.id](http://ppid.kkp.go.id) / pelikan.
2. Nilai dan predikat atas hasil penilaian keterbukaan informasi publik yang diperoleh dari tim penilai internal KKP berupa:

| No. | Predikat          | Interval Sektor |
|-----|-------------------|-----------------|
| 1   | Informatif        | 90 – 100        |
| 2   | Menuju Informatif | 80 – 89,9       |
| 3   | Cukup Informatif  | 60 – 79,9       |
| 4   | Kurang Informatif | 40 – 59,9       |
| 5   | Tidak Informatif  | < 39,9          |

### Formula Perhitungan:

1. Monev Keterbukaan Informasi Publik dilakukan melalui pengisian SAQ (*Self Assesment Questionnaire*) terbagi dalam 5 komponen indikator (mengumumkan informasi publik, menyediakan informasi publik, sarana dan prasarana, kelembagaan, dan digitalisasi).
2. SAQ disediakan oleh Biro Humas Kerja Sama dan Luar Negeri yang mengacu pada format kuesioner Komisi Informasi Pusat.
3. Penilaian keterbukaan informasi publik dilakukan oleh tim penilai internal KKP.
4. Hasil penilaian keterbukaan informasi publik merupakan hasil dari kumulatif penilaian dengan sistem pembobotan yang terdiri atas pengisian SAQ sebanyak 80 % dan presentasi sebanyak 20 %.
5. Nilai dan predikat atas hasil penilaian keterbukaan informasi publik yang diperoleh dari tim penilai internal KKP berupa:

| No. | Predikat          | Interval Sektor |
|-----|-------------------|-----------------|
| 1   | Informatif        | 90 – 100        |
| 2   | Menuju Informatif | 80 – 89,9       |
| 3   | Cukup Informatif  | 60 – 79,9       |
| 4   | Kurang Informatif | 40 – 59,9       |
| 5   | Tidak Informatif  | < 39,9          |

Tabel 28. Capaian IK 18 BPK Denpasar

| SK 7 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPK Denpasar |        |                                                         |           |                             |                |                    |                     |                              |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| IK 18                                                                       |        | Nilai Keterbukaan Informasi Publik BPK Denpasar (Nilai) |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Tahun 2025                                                                  |        | Triwulan II Tahun 2026                                  |           |                             |                |                    |                     |                              |
| Capaian                                                                     | Target | Capaian                                                 | % Capaian | Kenaikan thd Tahun 2025 (%) | Target PK 2026 | % Realisasi Thd PK | Target Renstra 2029 | % Realisasi Thd Renstra 2029 |
| -                                                                           | -      | -                                                       | -         | -                           | 92             | -                  | 95                  | -                            |

**A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026**

Tidak terdapat target dan capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026. Target dan capaian pada akhir Tahun 2026. Pada IK ini hanya terdapat progress layanan kehumasan yaitu publikasi secara rutin.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Triwulan II Tahun 2025**

Capaian belum dapat dibandingkan karena frekuensi pengukuran Indikator Kinerja adalah tahunan.

**C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 dengan Renstra 2029**

Capaian belum dapat dibandingkan karena frekuensi pengukuran Indikator Kinerja adalah tahunan.

**D. Analisis Keberhasilan**

Kegiatan akan dilaksanakan sesuai jadwal pertahun untuk mendukung tercapainya target pada akhir tahun berjalan dan didukung dengan adanya komitmen pimpinan dan tim dalam mencapai target Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup BPK Denpasar.

### **E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya
2. Penggunaan alternatif pertemuan secara daring / online dalam pelaksanaan kegiatan

### **F. Kegiatan Pendukung**

Kegiatan pendukung IK Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup BPK Denpasar (Nilai) adalah melaksanakan publikasi kegiatan secara rutin sebanyak 68 postingan pada kanal media sosial facebook, X, Instagram, dan Youtube Balai PK Denpasar sampai dengan Triwulan II Tahun 2026. Selain itu, telah terunggah 2 *press release* oleh Direktorat Jenderal Kelautan terkait Paus Terdampar di Jembrana serta Evakuasi Darurat Warga di Pulau Kapoposang.

### **3.3 Realisasi Anggaran**

Pagu awal BPK Denpasar tahun 2026 adalah sebesar 15.364.110.000 yang terdiri dari RM 13.364.119.000 dan PLN 2.000.000.000. Dari pagu awal terdapat dana yang tidak dapat dicairkan (blokir) sebesar 2.564.650.000. Blokir ini berupa blokir kode 2 (alokasi harus dilengkapi dengan dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait) sebesar RP.387.910.000 yang terdiri dari belanja belanja modal (53) 200.000.000 dan pemeliharaan gedung 187.910.000. Blokir lain adalah blokir kode 3 (Belum Memenuhi Persyaratan Teknis/Substantif) sebesar RP. 2.176.740.000 yang seluruhnya terdiri dari belanja barang. Setelah dilakukan revisi anggaran, terdapat perubahan komposisi anggaran yang bisa digukanan dan yang blokir. Terdapat pemotongan anggaran sebesar 1.624.696.000 dan perubahan komposisi blokir dari blokir kode 3 menjadi kode A. Terdapat pembukaan blokir sebesar 906.981.000. Selain itu juga dilakukan pembukaan seluruh anggaran yang diblokir dari kode 2 dan pembukaan anggaran dari kode blokir 3 sebesar 1.212.103.000.

Pada Triwulan II Tahun 2026, anggaran Balai PK Denpasar sebesar Rp13.739.414.000,- yang terdiri dari sumber dana Rupiah Murni (RM) Rp11.739.414.000,- dan Pinjaman Luar Negeri (PLN) Rp2.000.000.000,- dari

anggaran tersebut terdapat dana yang tidak dapat digunakan (blokir) sebesar Rp916.566,- pada sumber dana PLN. Selama triwulan II Tahun 2026 telah dilakukan beberapa kali revisi DIPA diantaranya. Revisi Anggaran Halaman III DIPA periode triwulan II Tahun 2026 tanggal 10 April 2026. Revisi ini dilakukan untuk menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD) periode triwulan I Tahun 2026 dengan realisasi basis kas dan menyesuaikan RPD triwulan berikutnya dengan rencana pelaksanaan kegiatan. Revisi anggaran Efisiensi (pengurangan pagu) tanggal 24 April 2026. Pada revisi ini, anggaran Balai PK Denpasar menjadi Rp.13.019.330.000. Sumber dana yang menjadi fokus efisiensi adalah sumber dana RM pada akun belanja modal dan belanja barang dengan pengurangan sebesar Rp.720.084.000.

Revisi anggaran kewenangan Kanwil DPJb Prov. Bali tanggal 26 Mei 2026. Revisi ini untuk mengakomodir penyesuaian pagu anggaran pada detail kegiatan yang menjadi kewenangan Kanwil termasuk penambahan akun 522141 pada sumber dana PLN. Revisi anggaran pemutakhiran KPA tanggal 15 Juni 2026. Revisi ini untuk mengakomodir penyesuaian pagu anggaran pada detail kegiatan yang menjadi kewenangan KPA untuk percepatan pelaksanaan kegiatan. Pada triwulan ini juga terdapat rencana revisi anggaran carryover sisa anggaran sumber dana PLN TA.2025 sebesar Rp. 218.958.000. revisi ini tidak dapat dilanjutkan karena bukan merupakan kewenangan kanwil DJPb Provinsi Bali. Realisasi anggaran sampai triwulan II TA.2026 sebesar Rp6.452.886.207,- (49,56%). Realisasi anggaran sumber dana RM sebesar Rp5.970.866.762,- (54,19%) dan sumber dana PLN Rp482.019.445,- (24,10%).





KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN

# BAB IV

## PENUTUP



BALAI PENGELOLAAN KELAUTAN  
**DENPASAR**

**Salam PRIMA**

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,  
Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif



BPKel.denpasar@kkp.go.id



(0361) 479 4821



@balaipkdenpasar

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Capaian kinerja IKU BPK Denpasar hingga Triwulan II Tahun 2026 dinilai Istimewa jika dilihat dari penilaian di aplikasi kinerjaku yaitu sebesar 116,32% dengan uraian sebagai berikut :

1. IK 6 Biota perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di wilayah kerja BPK Denpasar (spesies) (260 spesies)
2. IK 8 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPK Denpasar (%) (100%)
3. IK 12 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai) (96,05)
4. IK 14 Laporan SPIP yang disusun Lingkup BPK Denpasar (Dokumen) (2 Dokumen)
5. IK 15 Indeks Profesionalitas ASN BPK Denpasar (Indeks) (81,59)
6. IK 17 Presentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPK Denpasar (%) (100)

Capaian kinerja BPK Denpasar seluruhnya mendukung capaian Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan. Berdasarkan kondisi tersebut terdapat tantangan yaitu perlunya dilakukan evaluasi kegiatan dan revisi anggaran untuk mendukung pelaksanaan kinerja kegiatan BPK Denpasar.

#### 4.2 Rekomendasi

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memenuhi capaian kinerja pada triwulan selanjutnya, yaitu:

1. Melakukan revisi anggaran untuk mendukung pelaksanaan kinerja kegiatan BPK Denpasar; dan
2. Melakukan evaluasi kegiatan pada Triwulan II Tahun 2026 dan rencana kegiatan Triwulan III Tahun 2026 untuk mendukung pelaksanaan kinerja kegiatan BPK Denpasar.

### 1.3 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Telah diupayakan tindak lanjut terhadap rekomendasi pada periode Triwulan I Tahun 2026 terhadap perbaikan kinerja ke depan antara lain sebagai berikut:

| Rekomendasi                                                                                                   | Tindak Lanjut                                                                                                       | Link Bukti Tindak Lanjut                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Melakukan revisi anggaran untuk mendukung pelaksanaan kinerja kegiatan BPK Denpasar                           | Telah dilakukan revisi anggaran untuk mendukung pelaksanaan kinerja kegiatan BPK Denpasar                           | <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1dpjHUXUW-zbgkg71816qrZM8V6Mz-EQ9?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1dpjHUXUW-zbgkg71816qrZM8V6Mz-EQ9?usp=drive_link</a> |
| Melakukan penyesuaian dokumen Standar Pelayanan dan SOP-SOP terkait sesuai dengan Nomenklatur baru Organisasi | Telah dilakukan penyesuaian dokumen Standar Pelayanan dan SOP-SOP terkait sesuai dengan Nomenklatur baru Organisasi |                                                                                                                                                                                               |



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN



KKP  
2026  
Sustainable Development Goals

panganbiru

08  
POVERTY GROWTH

# LAMPIRAN



LAUT  
SEHAT  
KONSERVASI  
KUAT  
INDONESIA  
SEJAHTERA  
BALAI PK  
DENPASAR



## 1. Perjanjian Kinerja BPK Denpasar



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN**  
 JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 15  
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4132 JKP 10041  
 TELEPON (02-1) 3516070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3530357  
 LAMAN: [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SURTEL: [ditjenk@kkp.go.id](mailto:ditjenk@kkp.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**  
**BALAI PENGELOLAAN KELAUTAN (BPK) DENPASAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Getreda Melaina Hahamussa  
 Jabatan : Kepala Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar  
 Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : A. Kowara  
 Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan  
 Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan menugaskan target kinerja yang selanjutnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Maret 2026

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan



Ditandatangani  
Secara Elektronik

A. Kowara

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Getreda Melaina Hahamussa

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026  
BALAI PENGELOLAAN KELAUTAN (BPK) DENPASAR**

| SASARAN KEGIATAN |                                                                                                                                                      | INDIKATOR PENGUKUR KEGIATAN |                                                                                                                                                                                                         | TARGET |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1.               | Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan, Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil                                                      | 1.                          | Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan, Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Selawesi (Nilai) | 51     |
| 2.               | Meningkatnya Pelaksanaan Rambu-rambu untuk Mendukung Pengelolaan Kawasan Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BPK Denpasar                       | 2.                          | Rambu-rambu Kawasan yang Ditetapkan di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Kecapaian)                                                              | 5      |
| 3.               | Meningkatnya Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPK Denpasar                                                        | 3.                          | Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Kawasan Konservasi Nasional Pulau Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan dan Laut Sulawesi (Nilai)                                     | 60     |
| 4.               | Tertebatnya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah darat-dari yang Dilindungi darat-dari yang Dilindungi di Wilayah Kerja BPK Denpasar   | 4.                          | Jenis dan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Perlindungan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Jenis)                                                                                                        | 18     |
|                  |                                                                                                                                                      | 5.                          | Jenis dan Terancam Punah yang Dilakukan Upaya Pelestarian di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Jenis)                                                                                                         | 8      |
| 5.               | Tertebatnya Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi darat-dari Appendiks CITES secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPK Denpasar | 6.                          | Bioda Perairan yang Dimanfaatkan secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Spesies)                                                                                                           | 115    |
| 6.               | Meningkatnya Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Bioda di Wilayah Kerja BPK Denpasar                                                                     | 7.                          | Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Berkelanjutan Bioda Perairan di Wilayah Kerja BPK Denpasar (Nilai)                                                                                | 60     |
| 7.               | Tersajutnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BPK Denpasar                                                                               | 8.                          | Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPK Denpasar (%)                                                                                              | 81     |
|                  |                                                                                                                                                      | 9.                          | Persentase Penyediaan Tindakan BPK Lingkup BPK Denpasar (%)                                                                                                                                             | 100    |
|                  |                                                                                                                                                      | 10.                         | Nilai Unit Kerja Berprestasi Menyo WSK BPK Denpasar (Nilai)                                                                                                                                             | 75     |
|                  |                                                                                                                                                      | 11.                         | Nilai PM SAKIP BPK Denpasar (Nilai)                                                                                                                                                                     | 72     |
|                  |                                                                                                                                                      | 12.                         | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai)                                                                                                                                             | 86,5   |
|                  |                                                                                                                                                      | 13.                         | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPK Denpasar (Nilai)                                                                                                                                                 | 72,5   |
|                  |                                                                                                                                                      | 14.                         | Laporan SPN yang disusun Lingkup BPK Denpasar (Dokumen)                                                                                                                                                 | 4      |



| SASARAN KEGIATAN |  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                     | TARGET |
|------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|                  |  | 15. Indeks Profesionalitas ASN BPK Denpasar (Indeks)                                           | 81     |
|                  |  | 16. Nilai Pengawasan Keuangan Internal BPK Denpasar (Nilai)                                    | 81     |
|                  |  | 17. Porsi Pembaca Rencana Umum Pengadaan PUJ yang Diuraikan pada SRUP Lingkup BPK Denpasar (%) | 77     |
|                  |  | 18. Nilai Keterbukaan Informasi Publik BPK Denpasar (Nilai)                                    | 90     |



## Data Anggaran

| NO.                                                                        | KEGIATAN                                                                                           | ANGGARAN (Rp.)        |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1.                                                                         | Pengelolaan Konservasi Ekosistem, Spesies dan Genetik di Wilayah Perairan, Pantai, dan Pulau Kecil | 3.500.000.000         |
| 2.                                                                         | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Dinas Pengelolaan Kelautan                                     | 11.364.110.000        |
| <b>Total Anggaran Balai Pengelolaan Kelautan (BPK) Denpasar Tahun 2026</b> |                                                                                                    | <b>15.364.110.000</b> |

Jakarta, 17 Maret 2026

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan



Ditandatangani  
Secara Elektronik

A. Kikwana

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengelolaan Kelautan  
Denpasar



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Getreda Melaina Hekamusua

## 2. Perjanjian Kemitraan antara Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar dan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram



### PERJANJIAN KEMITRAAN

#### ANTARA

**BALAI PENGELOLAAN KELAUTAN DENPASAR  
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

#### DAN

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA MATARAM**

**NOMOR : B.2215/BPKel.2/KS.320/VI/2026**

**NOMOR : A-129/STP-M/A.9/IV/2026**

#### TENTANG

**DUKUNGAN PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI  
PULAU GILI AIR, GILI MENO, DAN GILI TRAWANGAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
MELALUI PELAKSANAAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI**

Pada hari ini, Rabu, tanggal tiga bulan Juni tahun dua ribu dua puluh enam (03-06-2026) bertempat di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **GETREDA MELSINA HEHANUSSA**  
Jabatan : Kepala Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar, Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar, Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berkedudukan di Jalan By Pass Prof. Ida Bagus Mantra Km 16.7, Gianyar, Provinsi Bali, 80581, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.

2. Nama : **HALUS MANDALA**  
Jabatan : Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Mataram, yang berkedudukan di Jalan Panji Tilar Negara Nomor 99X, Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 83115, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.



Secara bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai **PARA PIHAK**. Dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. bahwa **PIHAK KESATU** adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan kawasan konservasi perairan, konservasi spesies dan genetik biota perairan, dan pesisir dan pulau-pulau kecil, serta pelaksanaan identifikasi dan inventarisasi data pengelolaan jasa bahari dan sumber daya kelautan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengelolaan Kelautan; dan
- b. bahwa **PIHAK KEDUA** adalah Sekolah Tinggi Pariwisata yang berwenang dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pariwisata berdasarkan Akta Pendirian 416/KPT/1/2017 tanggal 26 Juli 2017.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, sesuai dengan kedudukan dan kewenangan masing-masing, **PARA PIHAK** sepakat untuk membuat Perjanjian Kemitraan tentang Dukungan Pengelolaan Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan Provinsi Nusa Tenggara Barat Melalui Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana tertuang dalam pasal-pasal di bawah ini:

#### **Pasal 1 TUJUAN**

Tujuan Perjanjian Kemitraan ini adalah untuk mendukung kegiatan pengelolaan kawasan konservasi dalam upaya perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya perairan secara berkelanjutan di Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan serta daerah sekitar lainnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

#### **Pasal 2 RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Perjanjian Kemitraan ini meliputi:

- a. peningkatan kapasitas sumber daya manusia terkait perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan kawasan konservasi;
- b. peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat;
- c. peningkatan layanan pemanfaatan kawasan konservasi untuk wisata bahari berkelanjutan; dan
- d. publikasi data dan informasi.



### Pasal 3 PELAKSANAAN

- (1) Pelaksanaan Perjanjian Kemitraan ini dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Aksi sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perjanjian Kemitraan ini.
- (2) Dalam melaksanakan Rencana Aksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas, **PARA PIHAK** dapat terlibat secara aktif, bekerja sama, dan bersinergi dengan pihak ketiga di luar Perjanjian Kemitraan, dengan memperhatikan dan mempertimbangkan dukungan penyelenggaraan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI).
- (3) Dalam melaksanakan kegiatan dan evaluasi Perjanjian Kemitraan ini, **PARA PIHAK** akan menunjuk wakil-wakilnya sesuai dengan kebutuhan, tugas, dan fungsi masing-masing.

### Pasal 4 TANGGUNG JAWAB PARA PIHAK

- (1) **PIHAK KESATU** mempunyai tanggung jawab:
  - a. menyediakan sumber daya manusia untuk memberikan kuliah umum terkait perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan kawasan konservasi;
  - b. menyediakan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia **PIHAK KEDUA**;
  - c. melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat pengguna Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan;
  - d. melaksanakan sosialisasi zonasi dan ketentuan pemanfaatan di Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan kepada **PIHAK KEDUA** dan masyarakat;
  - e. menyediakan bahan publikasi terkait pelayanan perizinan pemanfaatan Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan; dan
  - f. menyediakan data dan informasi terkait kawasan konservasi untuk kebutuhan publikasi jurnal/artikel ilmiah yang dilakukan **PIHAK KEDUA**.
- (2) **PIHAK KEDUA** mempunyai tanggung jawab:
  - a. melaksanakan kuliah umum terkait perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan kawasan konservasi;
  - b. menyiapkan sumber daya manusia pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Magang, Tugas Akhir dan/atau kegiatan pendidikan sejenis lainnya;
  - c. melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas dan memberikan materi terkait ekowisata kepada masyarakat pengguna Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan;
  - d. memfasilitasi kegiatan sosialisasi zonasi dan ketentuan pemanfaatan di Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan kepada mahasiswa dan masyarakat;



- e. melaksanakan publikasi terkait layanan perizinan pemanfaatan Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan; dan
- f. menyusun dan mempublikasikan jurnal/artikel ilmiah.

#### **Pasal 5 PEMBIAYAAN**

Seluruh biaya yang timbul akibat dari Perjanjian Kemitraan ini akan ditanggung dan dibebankan kepada anggaran masing-masing pihak dan/atau sumber pembiayaan lainnya yang sah dan tidak mengikat berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **Pasal 6 HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

- (1) Setiap Kekayaan Intelektual (KI) yang dibawa dan digunakan oleh masing-masing pihak dalam Perjanjian Kemitraan ini tetap menjadi milik masing-masing pihak.
- (2) Pemilik KI dalam pelaksanaan Perjanjian Kemitraan ini yang dibawa dan digunakan oleh masing-masing pihak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjamin bahwa KI yang dibawa bukan hasil dari pelanggaran hukum dan bertanggung jawab atas semua gugatan yang diajukan oleh pihak manapun terhadap kepemilikan dan keabsahan KI.
- (3) Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari Perjanjian Kemitraan ini menjadi milik bersama **PARA PIHAK** berdasarkan kontribusi masing-masing pihak dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Publikasi KI yang dihasilkan dari Perjanjian Kemitraan ini wajib mencantumkan keterangan pemegang KI dan logo **PARA PIHAK**.

#### **Pasal 7 KERAHASIAAN**

- (1) Dalam hal terdapat data dan/atau informasi yang dinyatakan rahasia, **PARA PIHAK** dilarang menggunakan data dan/atau informasi yang berhubungan dengan Perjanjian Kemitraan ini, baik sebagian atau keseluruhan untuk keperluan dan tujuan lain, selain untuk pelaksanaan Perjanjian Kemitraan ini.
- (2) **PARA PIHAK** wajib untuk menjaga kerahasiaan setiap dan semua informasi dan/atau data yang berhubungan dengan Perjanjian Kemitraan ini dan/atau hasil pelaksanaan Perjanjian Kemitraan ini, kecuali hal-hal yang merupakan milik umum (*public domain*) atau diharuskan dibuka berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) **PARA PIHAK** dilarang untuk membuat pengumuman dan/atau memberikan informasi dan/atau data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), kecuali dengan persetujuan tertulis dari **PARA PIHAK**.

- (4) Ketentuan Kerahasiaan dalam pasal ini akan tetap berlaku walaupun Perjanjian Kemitraan telah berakhir dengan sebab apa pun.

#### **Pasal 8 PEMANTAUAN DAN EVALUASI**

- (1) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Perjanjian Kemitraan ini dilaksanakan secara bersama-sama oleh wakil **PARA PIHAK**, paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun sejak penandatanganan perjanjian.
- (2) Penyusunan hasil pemantauan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disepakati bersama oleh **PARA PIHAK**.

#### **Pasal 9 PELAPORAN**

**PARA PIHAK** bertanggung jawab dalam menyusun laporan secara berkala dari pelaksanaan Perjanjian Kemitraan ini paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun terhitung sejak Perjanjian Kemitraan ini ditandatangani dan disampaikan oleh **PIHAK KESATU** kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan oleh **PIHAK KEDUA** kepada Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.

#### **Pasal 10 KEADAAN KAHAR**

- (1) Salah satu **PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas kegagalan atau keterlambatan dalam melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kemitraan ini yang disebabkan oleh hal-hal di luar kemampuan yang wajar dari **PARA PIHAK** dan bukan disebabkan kesalahan salah satu pihak atau **PARA PIHAK**, yang selanjutnya dalam Perjanjian Kemitraan ini disebut Keadaan Kahar.
- (2) Kejadian-kejadian berikut adalah Keadaan Kahar:
  - a. bencana alam;
  - b. wabah;
  - c. perang;
  - d. pemberontakan;
  - e. huru-hara;
  - f. kebakaran;
  - g. pemogokan umum; dan/atau
  - h. perubahan kebijakan pemerintah.
- (3) Salah satu **PIHAK** hanya akan dibebaskan dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kemitraan ini dengan alasan Keadaan Kahar jika:
  - a. keadaan dimaksud berdampak langsung pada pelaksanaan kewajiban pihak tersebut; dan
  - b. tidak ada unsur kesengajaan dan/atau kelalaian yang dilakukan oleh pihak tersebut.



- (4) **PIHAK** yang mengalami Keadaan Kahar wajib memberitahukan pihak lainnya secara lisan selambat-lambatnya dalam waktu 3 × 24 jam sejak terjadinya Keadaan Kahar yang diikuti dengan pemberitahuan tertulis dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender setelah terjadinya Keadaan Kahar tersebut. Pemberitahuan itu sekurang-kurangnya harus menjelaskan jenis Keadaan Kahar yang terjadi, perkiraan lamanya Keadaan Kahar akan berlangsung dan upaya-upaya penanggulangan yang telah dan akan dilakukan oleh **PIHAK** yang mengirimkan pemberitahuan.

#### **Pasal 11 MASA BERLAKU**

- (1) Perjanjian Kemitraan ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani Perjanjian Kemitraan ini dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atas dasar evaluasi kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) **PARA PIHAK** melakukan konsultasi atas rancangan perpanjangan Perjanjian Kemitraan ini paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya Perjanjian Kemitraan ini.
- (3) Dalam hal salah satu pihak berkeinginan untuk mengakhiri Perjanjian Kemitraan ini sebelum berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka pihak tersebut wajib memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelumnya.
- (4) Pengakhiran Perjanjian Kemitraan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak mempengaruhi hak dan kewajiban masing-masing pihak yang harus disesuaikan terlebih dahulu sebagai akibat pelaksanaan sebelum berakhirnya Perjanjian Kemitraan ini.

#### **Pasal 12 PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

Apabila terjadi perselisihan dalam penafsiran dan/atau pelaksanaan Perjanjian Kemitraan ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah untuk mufakat dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **Pasal 13 PEMBERITAHUAN**

- (1) Segala pemberitahuan, peringatan dan lain-lain bentuk penyampaian informasi berkenaan dengan pelaksanaan Perjanjian Kemitraan ini dilakukan secara tertulis kepada masing-masing pihak dengan alamat:

##### **PIHAK KESATU**

Kepala Balai Pengelolaan Kelautan Denpasar, Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan  
 Alamat : Jalan By Pass Prof. Ida Bagus Mantra Km 16.7, Gianyar,  
 Provinsi Bali, 80581

Telepon : (0361) 4794821  
E-mail : bpkel.denpasar@kkp.go.id

#### PIHAK KEDUA

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Mataram  
Alamat : Jalan Panji Tilar Negara Nomor 99X, Mataram, Provinsi  
Nusa Tenggara Barat, 83115  
Telepon : 087864335331 (an. Eka);  
08517977 605 (Official Sekolah Tinggi Pariwisata)  
E-mail : stpmataram@hotmail.com

- (2) Apabila terjadi perubahan alamat pemberitahuan dan/atau struktur organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pihak yang melakukan perubahan alamat dan/atau struktur organisasi berkewajiban memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya dan tidak perlu dilakukan amendemen atas Perjanjian Kemitraan ini.

#### Pasal 14 PERUBAHAN

- (1) Perjanjian Kemitraan ini dapat diubah dan/atau ditambah berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.  
(2) Perubahan dan/atau hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kemitraan ini diatur dalam bentuk addendum dan/atau amendemen yang disepakati oleh **PARA PIHAK** dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kemitraan ini.

#### Pasal 15 PENUTUP

Perjanjian Kemitraan ini dibuat dan ditandatangani pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana disebutkan pada awal Perjanjian Kemitraan ini, dalam rangkap 2 (dua) asli bermeterai cukup, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

Demikian Perjanjian Kemitraan ini dibuat dengan semangat kerja sama yang baik untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**.



Lampiran Perjanjian Kemitraan  
 Nomor : A-129/STP-M/A.9/IV/2026  
 Nomor : B.2215/BPKel.2/KS.320/V1/2026  
 Tanggal : 3 Juni 2026

**RENCANA AKSI**  
**DUKUNGAN PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI**  
**PULAU GILI AIR, GILI MENO, DAN GILI TRAWANGAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT MELALUI**  
**PELAKSANAAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI**

| No. | RUANG LINGKUP PKS                                                                                               | PERAN PARA PIHAK                                                                                                                            |                                                                                                | LOKASI                                            | WAKTU PELAKSANAAN | LUARAN                                                                                                                                    | DAMPAK                                                                        |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                 | PIHAK KESATU                                                                                                                                | PIHAK KEDUA                                                                                    |                                                   |                   |                                                                                                                                           |                                                                               |
| (a) | (b)                                                                                                             | (c)                                                                                                                                         | (d)                                                                                            | (e)                                               | (f)               | (g)                                                                                                                                       | (h)                                                                           |
| 1.  | Peningkatan kapasitas sumber daya manusia terkait perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan kawasan konservasi | Menyediakan dukungan sumber daya manusia untuk memberikan kuliah umum terkait perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan kawasan konservasi | Melaksanakan kuliah umum terkait perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan kawasan konservasi | Sekolah Tinggi Pariwisata, Mataram                | 2026-2029         | Tersedianya paling sedikit 1 (satu) laporan pelaksanaan kuliah umum terkait perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan kawasan konservasi | Menguatnya kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan kawasan konservasi |
|     |                                                                                                                 | Menyediakan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan                                                                                 | Menyiapkan sumber daya manusia (mahasiswa) untuk kegiatan                                      | Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan | 2026-2029         | Tersedianya paling sedikit 1 laporan pelaksanaan kegiatan PKL,                                                                            |                                                                               |

8

| No. | RUANG LINGKUP PKS     | PERAN PARA PIHAK                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                 | LOKASI                                                                                                                   | WAKTU PELAKSANAAN | LUARAN                                                                                                                                                               | DAMPAK                             |
|-----|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
|     |                       | PIHAK KESATU                                                                                                                     | PIHAK KEDUA                                                                                                                                                                     |                                                                                                                          |                   |                                                                                                                                                                      |                                    |
| (a) | (b)                   | (c)                                                                                                                              | (d)                                                                                                                                                                             | (e)                                                                                                                      | (f)               | (g)                                                                                                                                                                  | (h)                                |
|     |                       | kapasitas sumber daya manusia (mahasiswa) PIHAK KEDUA                                                                            | pendidikan seperti Praktik Kerja Lapangan (PKL), Magang, Tugas Akhir/Skripsi dan/atau kegiatan pendidikan sejenis lainnya                                                       | Gili Trawangan serta daerah sekitarnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat                                                   | 2026-2029         | Magang, Tugas Akhir/Skripsi dan/atau kegiatan pendidikan sejenis lainnya                                                                                             |                                    |
|     |                       | Melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat pengguna Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan | Melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas dan memberikan materi terkait ekowisata kepada masyarakat pengguna Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan | Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan serta daerah sekitarnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat |                   | Tersedianya paling sedikit 1 laporan pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat pengguna Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan |                                    |
| 2.  | Peningkatan pemahaman | Melaksanakan sosialisasi zonasi dan ketentuan                                                                                    | Memfasilitasi kegiatan sosialisasi zonasi                                                                                                                                       | Kawasan Konservasi Pulau Gili                                                                                            | 2026-2029         | Tersedianya paling sedikit 1 laporan                                                                                                                                 | Menguatnya pemahaman dan kesadaran |

9



| No. | RUANG LINGKUP PKS                                                                    | PERAN PARA PIHAK                                                                                                                   |                                                                                                                               | LOKASI                                                                                     | WAKTU PELAKSANAAN | LUARAN                                                                                                                                                                | DAMPAK                                                                                              |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                      | PIHAK KESATU                                                                                                                       | PIHAK KEDUA                                                                                                                   |                                                                                            |                   |                                                                                                                                                                       |                                                                                                     |
| (a) | (b)                                                                                  | (c)                                                                                                                                | (d)                                                                                                                           | (e)                                                                                        | (f)               | (g)                                                                                                                                                                   | (h)                                                                                                 |
|     | dan kesadaran masyarakat                                                             | pemanfaatan di Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan kepada mahasiswa PIHAK KEDUA dan masyarakat        | dan ketentuan pemanfaatan di Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan kepada mahasiswa dan masyarakat | Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan serta daerah sekitarnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat |                   | pelaksanaan kegiatan sosialisasi zonasi dan ketentuan pemanfaatan di Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan kepada mahasiswa dan masyarakat | masyarakat dalam pengelolaan kawasan konservasi                                                     |
| 3.  | Peningkatan layanan pemanfaatan kawasan konservasi untuk wisata bahari berkelanjutan | Menyediakan bahan publikasi terkait layanan perizinan pemanfaatan Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan | Melaksanakan publikasi terkait layanan perizinan pemanfaatan Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan | Sekolah Tinggi Pariwisata, Mataram                                                         | 2026-2029         | Terpublikasinya paling sedikit 1 informasi layanan perizinan pemanfaatan Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan                             | Meningkatnya jangkauan informasi layanan perizinan pemanfaatan kawasan konservasi kepada masyarakat |
| 4.  | Publikasi data dan informasi                                                         | Menyediakan data dan informasi terkait kawasan                                                                                     | Menyusun dan mempublikasikan                                                                                                  | Nasional                                                                                   | 2026-2029         | Terpublikasinya paling sedikit 1 jurnal/artikel                                                                                                                       | Meningkatnya jangkauan informasi                                                                    |

10

| No. | RUANG LINGKUP PKS | PERAN PARA PIHAK                                                                      |                       | LOKASI | WAKTU PELAKSANAAN | LUARAN                                                                        | DAMPAK                                           |
|-----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
|     |                   | PIHAK KESATU                                                                          | PIHAK KEDUA           |        |                   |                                                                               |                                                  |
| (a) | (b)               | (c)                                                                                   | (d)                   | (e)    | (f)               | (g)                                                                           | (h)                                              |
|     |                   | konservasi untuk kebutuhan publikasi jurnal/artikel ilmiah yang dilakukan PIHAK KEDUA | jurnal/artikel ilmiah |        |                   | ilmiah terkait pengelolaan kawasan konservasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat | pengelolaan kawasan konservasi kepada masyarakat |

PIHAK KEDUA



HALUS MANDALA

PIHAK KESATU



GETREDA MELSINA HEHANUSSA

11





KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN

010

KKP  
2026  
BUDHID STROHMER

panganbiru

08  
POVERTY GROWTH

# PRESTASI DAN LAIN-LAIN



LAUT  
SEHAT  
KONSERVASI  
KUAT  
INDONESIA  
SEJANTERA  
BALAI PK  
DENPASAR

Salam  
PRIMA

### 3. Penghargaan yang Diterima BPK Denpasar

- Penghargaan Satker Satuan Kerja Sangat Aktif Kategori Pemakaian Kartu Kredit Pemerintah





**BALAI PENGELOLAAN KELAUTAN DENPASAR  
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Jl. By Pass Prof Ida Bagus Mantra Km 16.7, Desa Pering,  
Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali



@balaipkdenpasar



(0361) 479 4821